

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA
PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS XI IPA
SMA N 3 SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam
Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

SUKARNO
NIM: 3104017

**FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2009**

ABSTRAK

SUKARNO (NIM. 3104017). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI IPA SMA N 3 Semarang. Skripsi. Semarang: Program Strata 1 Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Walisongo, 2008.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; 1) Bagaimanakah penggunaan media pembelajaran di kelas XI IPA SMA N 3 Semarang, 2) Bagaimanakah prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas XI IPA SMA N 3 Semarang, 3) Apakah ada pengaruh antara penggunaan media pembelajaran (X) terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam (Y) siswa kelas XI IPA SMA N 3 Semarang.

Penelitian ini menggunakan metode survai. Subyek penelitian sebanyak 40 siswa/responden yang diambil dari 10% dari populasi 397 siswa. Menggunakan teknik random sampling. Pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner angket untuk menjaring data X, dan informasi dokumenter prestasi belajar pendidikan agama Islam untuk menjaring data Y. instrumen kuesioner sebelum digunakan untuk mendapatkan data yang obyektif, terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas.

Data penelitian yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi linier satu prediktor. Pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penggunaan media pembelajaran di SMA N 3 Semarang kelas XI IPA dapat dikategorikan cukup baik artinya dengan melihat nilai rata-rata penggunaan media pembelajaran sebesar 32,68 nilai ini menunjukkan bahwa guru dalam katagori diantara sering dan kadang-kadang menggunakan media pembelajaran dan siswa dalam katagori paham dan kurang paham dalam menerima materi pelajaran, (2) Prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas XI IPA SMA N 3 Semarang dalam katagori cukup tinggi (Pandai) dengan melihat nilai rata-rata kelas sebesar 83,33, (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI), ditunjukkan oleh $R_{xy} = 0,448$ dan $R^2_{xy} = 0,20$, maka pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPA SMA N 3 Semarang sebesar $0,20 \times 100 = 20\%$.

Pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa: “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran dengan prestasi belajar PAI Siswa kelas XI IPA SMA N 3 Semarang” sebesar 20% yang ditunjukkan oleh F hitung = 9,523 pada taraf kebenaran $0,01 = 7,35$ dan untuk taraf kebenaran $0,05 = 4,10$. maka perbandingan F hitung > F tabel.

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan informasi dan masukan bagi para siswa, guru serta kepala sekolah di SMA N 3 Semarang, serta civitas akademika dan semua pihak agar dapat menggunakan media pembelajaran yang ekonomis dan efisien secara efektif guna mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai atau direncanakan sebelumnya.

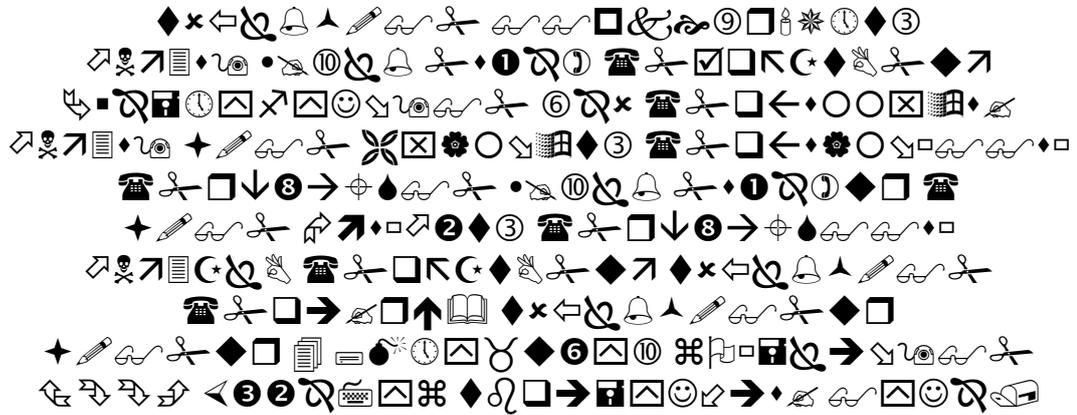
PERSETUJUAN PEMBIMBING

	Tanggal	Tanda Tangan
<u>Drs. Fatah Syukur, M.Ag.</u> Pembimbing I	_____	_____
<u>Dr. Suja'i, M.Ag.</u> Pembimbing II	_____	_____

PENGESAHAN PENGUJI

	Tanggal	Tanda Tangan
<u>Hj. Lift Anis Ma'shumah, M. Ag</u> Ketua	_____	_____
<u>Ismail, M.Ag.</u> Sekretaris	_____	_____
<u>DR. Muslih, M.A, Ph.D.</u> Anggota	_____	_____
<u>Drs. H. Jasuri, M.Si.</u> Anggota	_____	_____

MOTTO



Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu:
"Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya
Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan:
"Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan
orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi
ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa
yang kamu kerjakan.*
(Q. S. Al-Mujaadilah: 11).

* Mujamma' Khadima al Huraiman asy Syarifain al Malik Fadh, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Medinah Munawarah: li Thiba'at al Mush-haf asy-Syarif, 1653), hlm. 910.

PERSEMBAHAN

Dengan segenap kerendahan dan kebanggaan hati, ku persembahkan dan ku hadiahkan karya ini kepada orang-orang yang telah memberi arti dalam hidupku.

*Untuk Bapak dan Ibu tercinta
Terima kasih untuk semangat dan kasih sayangmu hingga aku mengerti arti hidup*

Engkau yang telah membimbing, mendidik, selalu memotivasi, serta memanjatkan doamu kepadaku.

*Untuk Kakak dan Adikku yang tersayang
Terimakasih atas doa dan motivasinya sehingga aku bisa menyelesaikan studiku.*

DEKLARASI

Penulis menyatakan dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan

Semarang, 27 Januari 2009

Deklarator,

SUKARNO
NIM. 3104017

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat, hidayat dan inayat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul **“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS XI IPA SMA N 3 SEMARANG”**. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya. *Amin*.

Cobaan, godaan dan rintangan yang penulis hadapi selama menyusun skripsi ini terasa begitu berat, namun berkat doa, bimbingan, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat selesai. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ibnu Hadjar, M.Ed., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo
2. Bpk. Drs. Fatah Syukur, M.Ag. selaku pembimbing bidang materi yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bpk. Dr. Suja’i, M.Ag. selaku pembimbing bidang metodologi yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Guru-guru dan para dosen di Fakultas Tarbiyah yang telah memberi doa restu kepada penulis.
5. Drs. Soedjono, M.Si., selaku kepala SMA N 3 Semarang, beserta segenap guru (terutama Dra. Hj. Ashomah Suviana, H.S., selaku GPAD), Waka Kurikulum, karyawan dan semua siswa (terutama kelas XI IPA) yang telah banyak membantu pelaksanaan penelitian.
6. Drs. KH. Cholidi HS., selaku takmir masjid Al-Mubarak yang telah memberi doa kepada penulis.

7. Bapak, Ibu, Kakak-Kakak dan Adikku yang senantiasa memberikan doa restu serta dukungan moral maupun material terhadap keberhasilan studi kepada penulis.
8. Teman-temanku seperjuangan (Abdul Rouf, Sutrimo, Tukul, Majid, Sidiq, Jihad, Hadziq, Sukron, Fi'in, Mashudi, Fuad, Tedi, Iman, dan temen-temen yang lain yang tidak bisa penulis sebut satu persatu terimakasih atas doanya.
9. Semua pihak yang telah membantu baik material maupun spiritual terhadap kelancaran penyusunan skripsi.

Penulis mengucapkan terimakasih atas segala bantuan yang telah diberikan. Semoga mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT, akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena itu saran dan pendapat yang konstruktif demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan khususnya bagi penulis.

Semarang, 27 Januari 2009
Penulis,

SUKARNO
NIM. 3104017

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN PENGUJI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
DEKLARASI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Istilah	5
D. Rumusan Masalah	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II : MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	
A. Media Pembelajaran	9
1. Pengertian media pembelajaran	9
2. Fungsi media pembelajaran	11
3. Klasifikasi media pembelajaran	15
4. Alasan pemilihan media pembelajan	20
B. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam	22
1. Pengertian prestasi belajar PAI	22
2. Dasar, fungsi, ruang lingkup dan tujuan PAI	24

3. Indikator keberhasilan PAI	27
4. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar PAI	31
C. Pengajuan Hipotesis	33
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Variabel Penelitian	35
D. Metode Penelitian	36
E. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	36
F. Teknik Pengumpulan Data	37
G. Teknik Analisis Data	38
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	42
1. Data tentang penggunaan media pembelajaran	42
2. Data tentang prestasi belajar PAI siswa kelas XI IPA SMA N 3 Semarang	49
B. Pengujian Hipotesis	54
C. Pembahasan Hasil Penelitian	63
D. Keterbatasan Penelitian	65
BAB V : SIMPULAN SARAN DAN PENUTUP	
A. Simpulan	66
B. Saran	67
C. Penutup	68
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT PENDIDIKAN PENULIS	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Rumus-rumus Ringkasan Regresi Linear Satu Prediktor	38
Tabel 2 Rekapitulasi Angket tentang Penggunaan Media Pembelajaran Siswa Kelas XI IPA SMA N 3 Semarang Tahun 2008/2009	40
Tabel 3 Penggunaan Media dalam Pembelajaran Agama Islam	42
Tabel 4 Distribusi Frekuensi Penggunaan Media Pembelajaran PAI	44
Tabel 5 Distribusi Frekuensi Relatif Penggunaan Media Pembelajaran PAI	44
Tabel 6 Distribusi Nilai Penggunaan Media Pembelajaran PAI	45
Tabel 7 Skor dan Katagori Nilai Penggunaan Media Pembelajaran PAI	46
Tabel 8 Rekapitulasi Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas XI IPA SMA N 3 Semarang Tahun 2008/2009	47
Tabel 9 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas XI IPA SMA N 3 Semarang	49
Tabel 10 Distribusi Frekuensi Relatif Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas XI IPA SMA N 3 Semarang	49
Tabel 11 Distribusi Nilai Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas XI IPA SMA N 3 Semarang	50

Tabel 12	Tabel Penolong untuk Menghitung Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas XI IPA SMA N 3 Semarang	52
Table 13	Daftar Analisis Varian (Anava) Regresi Linear Sederhana Satu Prediktor	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Histogram Variabel Penggunaan Media Pembelajaran Siswa Kelas XI IPA SMA N 3 Semarang.....	46
Gambar 2 Histogram Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas XI IPA SMA N 3 Semarang	51

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya.¹

Dalam hal ini Saleh Abdul Aziz dan Abdul Majid mengatakan bahwa definisi belajar adalah:

إن التعلم "هو تغيير في ذهن المتعلم يطرأ على خبرة سابقة فيحدث فيها تغييرا
جديدا".²

“Sesungguhnya belajar adalah perubahan dalam hati orang-orang yang belajar yang timbul atas pengetahuan lampau kemudian timbullah perubahan yang baru”.

Dari definisi diatas dapat dipahami bahwa belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja.³ Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan (*kognitif*), ketrampilan (*psikomotor*), atau sikapnya (*afektif*).⁴

Apabila proses belajar itu diselenggarakan secara formal di sekolah-sekolah, salah satu tujuannya adalah untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, ketrampilan, maupun sikap. Interaksi yang terjadi selama proses belajar tersebut dipengaruhi oleh lingkungan belajar, bisa murid, guru, petugas perpustakaan, kepala sekolah, bahan atau materi pelajaran (buku, modul, majalah, rekaman video, atau

¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), Cet. 6, hlm. 1.

² Sholeh Abdul Aziz, *At-Tarbiyah wa al-Turuq al-Tadris*, (Mesir: Dar al-Ma'arif, 1979), hlm: 169.

³ Azhar Arsyad, *loc cit.*

⁴ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2008), Cet. 2, hlm. 2.

audio, dan yang sejenisnya), dan berbagai sumber belajar dan fasilitas pendidikan (proyektor, perekam pita audio, dan video, radio, televisi, komputer, perpustakaan, laboratorium, pusat sumber belajar, dan lain-lain).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan ketrampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar apabila media yang dibutuhkan belum tersedia. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran.

Upaya peningkatan proses dan hasil belajar perlu diwujudkan agar diperoleh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat menunjang pembangunan nasional, upaya tersebut menjadi tugas dan tanggung jawab semua tenaga kependidikan, walaupun demikian peranan guru sangat menentukan, sebab gurulah yang langsung dalam membina para siswa di sekolah melalui proses belajar mengajar sehingga guru berperan aktif dalam membimbing dan mengorganisir terhadap kondisi belajar anak.

Permasalahan yang sering kita jumpai dalam pengajaran khususnya pengajaran agama Islam adalah bagaimana cara menyajikan materi kepada siswa secara baik sehingga diperoleh hasil yang efektif dan efisien atau hasil yang maksimal, disamping masalah lainnya yang sering didapati adalah kurangnya perhatian guru agama terhadap variasi penggunaan metode mengajar dalam upaya peningkatan mutu pengajaran secara baik.⁵

⁵ Basyirudin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002) hlm. 31.

Salah satu usaha untuk memberikan motivasi belajar anak adalah dengan menciptakan situasi dan kondisi yang sedemikian rupa agar anak lebih tertarik terhadap setiap pelajaran yang disampaikan oleh guru, dengan kata lain siswa tidak jenuh, tidak bosan ketika proses belajar mengajar. Selanjutnya anak itu merasa butuh terhadap pelajaran yang disampaikan oleh guru tersebut.

Pada hakikatnya proses belajar mengajar adalah proses komunikasi, dalam komunikasi sering timbul dan terjadi penyimpangan-penyimpangan sehingga komunikasi tersebut tidak efektif dan tidak efisien, antara lain disebabkan kurangnya minat dan kurangnya kegairahan.⁶ Salah satu usaha untuk mengatasi keadaan demikian ialah penggunaan media secara efektif dalam proses belajar mengajar, karena fungsi media dalam kegiatan tersebut sebagai stimulus informasi dan untuk meningkatkan keserasian dalam penerimaan informasi dalam kata lain informasi yang disampaikan oleh guru akan diterima oleh murid sesuai dengan apa yang ditafsirkan guru tersebut.

Untuk dapat membuat siswa minat dalam belajarnya, maka bagi seorang guru dapat memanfaatkan suatu media pembelajaran yang telah ada yang di dalamnya terdapat alat peraga dan media pembelajaran baik yang berupa media berbasis visual, media berbasis audio, media berbasis audio visual, dan lain-lain.

Menurut Fatah Syukur yang intinya bahwa dalam proses belajar mengajar akan efektif apabila terdapat guru yang professional yang mampu menyelaraskan antara media pendidikan yang ada dengan metode pembelajaran.⁷ Jadi antara materi ajar, metode, dan media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar di dunia pendidikan harus selaras dan sesuai. Dengan kata lain media pembelajaran harus sesuai dengan metode pembelajaran yang dipakai oleh guru. Sedangkan metode pembelajaran harus sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru kepada peserta didiknya.

⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), Cet. 1, hlm. 166.

⁷ Fatah Syukur, *Teknologi Pendidikan*, (Semarang: RaSAIL, 2005), Cet. 1, hlm. 123.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa, media pembelajaran yang ada di lingkungan sekolah maupun yang ada diluar sekolah, dapat mengatasi masalah-masalah yang ada dalam proses belajar mengajar.

Fenomena yang ada saat ini, lembaga pendidikan yang ada di Indonesia baik formal, informal dan non formal sangat sedikit yang memakai media yang tepat dalam proses belajar mengajar, sebagian besar para pendidik khususnya mata pelajaran PAI hanya menggunakan papan tulis sebagai alat dan media untuk mengajar, padahal kita ketahui semua materi PAI tidak bisa dijelaskan hanya lewat kata-kata atau lewat tulisan saja (verbalisme). Ini bukan kesalahan satu pihak saja yaitu sekolah, akan tetapi pemerintah harus juga memikirkan sarana dan prasarana pendidikan khususnya media pembelajaran yang dibutuhkan oleh semua mata pelajaran.

SMA N 3 Semarang adalah lembaga pendidikan formal di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) yang ada di kota Semarang. Yang mempunyai visi “Menjadikan Sekolah Menengah Atas (SMA) bertaraf Internasional terbaik di Indonesia, mengutamakan mutu dengan kepribadian dan berpijak pada budaya Bangsa”. Lembaga pendidikan ini sudah berstandarkan internasional, dengan menggunakan bahasa pengantar yaitu bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Fasilitas, sarana, dan prasarana yang ada di lembaga pendidikan ini termasuk dalam katagori cukup lengkap.

Jadi, sudah wajar apabila tenaga pendidik yang ada di sana menggunakan media pembelajaran sebagai alat untuk memperjelas materi yang disampaikan. Selanjutnya yang jadi pertanyaan, apakah semua tenaga pengajar yang ada di sana bisa menyelaraskan antara materi yang disampaikan dengan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar?

Untuk itu peneliti mengambil judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas XI IPA SMA N 3 Semarang”. selanjutnya peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam (PAI) siswa kelas XI IPA SMA N 3 Semarang.

B. Identifikasi Masalah

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas XI IPA SMA N 3 Semarang, maka penelitian ini akan lebih memfokuskan terhadap hasil penelitian di kelas XI IPA SMA N 3 Semarang.

Yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas XI IPA SMA N 3 Semarang?
2. Bagaimanakah prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas XI IPA SMA N 3 Semarang?
3. Adakah pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas XI IPA SMA N 3 Semarang?

C. Pembatasan Istilah

Agar dalam pembahasan skripsi ini tidak menimbulkan kerancuan atau salah pengertian, maka berikut ini akan penulis paparkan maksud istilah-istilah yang ada di judul skripsi ini:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah: hubungan atau keterkaitan dua masalah atau lebih yang timbul karena adanya sebab dan akibat.⁸

Jadi, yang dimaksud pengaruh di sini adalah hubungan searah antara pemanfaatan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa.

2. Media pembelajaran

Secara harfiah media diartikan “perantara” atau “pengantar”. Jadi media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.⁹

⁸ Burhani MS., dan Hasbi Lawrens, *Kamus Ilmiah Populer*, (Jombang: Lintas Media, tt), hlm. 319.

⁹ Fatah Syukur, *op cit.*, hlm. 123.

Menurut Zahara Idris dan Lisma Jamal berarti perangkat lunak dan atau perangkat keras yang berfungsi sebagai alat belajar dan atau alat bantu belajar.¹⁰

Dengan demikian maka media pembelajaran yang dimaksudkan adalah alat-alat atau sarana yang digunakan dalam pembelajaran baik yang ada di dalam kelas maupun di luar kelas, akan tetapi penulis akan memfokuskan penelitian di dalam kelas saja atau media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar pendidikan agama Islam, yaitu media yang dalam katagori media berbasis visual (media bagan, grafik, gambar atau foto, peta), media berbasis audio (media rekaman kaset), dan audio berbasis visual (media film bersuara).

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang di kembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.¹¹

Sedangkan prestasi belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa berupa daftar nilai pendidikan agama Islam yang ada dalam nilai tengah semester siswa kelas XI IPA SMA N 3 Semarang.

4. Siswa

Orang yang belajar di lembaga pendidikan formal dan non formal. Tetapi siswa di sini lebih dikhususkan kepada orang yang belajar di SMA N 3 Semarang, khususnya Siswa kelas XI IPA.

5. Pendidikan Agama Islam

Menurut Ahmad Tafsir, Pendidikan Agama Islam berarti bidang studi agama Islam.¹²

¹⁰ Zahara Idris dan Lisma Jamal, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 1995), hlm. 40.

¹¹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, t.t), hlm. 700.

¹² Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2001), hlm. 18.

Menurut Chabib Thoha pendidikan agama Islam adalah sebutan yang di berikan pada salah satu subyek pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa muslim dalam menyelesaikan pendidikanya pada tingkat tertentu.¹³

Istilah pendidikan agama Islam disini merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan di SMA N 3 Semarang khususnya kelas XI IPA yaitu bidang studi Aqidah, Akhlak, Fiqih, Al-Qur'an, Tarikh atau Sejarah Kebudayaan Islam yang terangkum menjadi satu mata pelajaran yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI).

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah penggunaan media pembelajaran bidang studi pendidikan agama Islam siswa kelas XI IPA SMA N 3 Semarang?
2. Bagaimanakah prestasi belajar pendidikan agama Islam (PAI) siswa kelas XI IPA SMA N 3 Semarang?
3. Apakah ada pengaruh antara penggunaan media pembelajaran dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas XI IPA SMA N 3 Semarang?

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memperkaya informasi yang berupa pengetahuan baru.
2. Secara pragmatis hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi praktisi pendidikan baik orang tua, siswa, guru, karyawan dan pihak sekolah yang lain, untuk bisa memanfaatkan media pembelajaran yang ada, dan membuat media pembelajaran sendiri yang efektif, efisien, ekonomis, dan tahan lama karena mengingat betapa pentingnya media dalam pendidikan. Dan bagi penulis dapat digunakan

¹³ Chabib Thoha, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 4.

untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dimasa yang akan datang, sebab apa yang ditemukan peneliti dalam penelitian ini barang kali masih terlalu sederhana.

BAB II

MEDIA PEMBELAJARAN

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian media pembelajaran

Secara harfiah kata media memiliki arti “perantara” atau “pengantar”.¹ Sedangkan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, media adalah alat (sarana) komunikasi.² Menurut Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (*Association of Education and Communication Technology/AECT*) di Amerika membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi.³ Dan agak berbeda batasan yang diberikan oleh NEA (*National Education Association*) berpendapat bahwa media adalah segala benda yang dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar.⁴

Menurut Raharjo dalam buku terbitan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, definisi “media adalah: a). Media merupakan wadah atau tempat dari pesan yang oleh sumbernya akan diteruskan kepada sasarannya pesan tersebut, b). Materi yang ingin disampaikan adalah pesan pengajaran, dan tujuan yang ingin disampaikan adalah terjadinya proses belajar”.⁵

Sementara itu Purnamawati dan Eldarni mengemukakan “Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan,

¹ Syaiful Bahri Djamarah dan Asman Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), Cet. 3, hlm. 120.

² Anton M. Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 640.

³ Arief Sardiman, dkk., *Media Pendidikan*, (Jakarta: CV. Raja Wali, 1986), Cet. 1, hlm. 6.

⁴ Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), Cet. 2, hlm. 11.

⁵ Chabib Thoha, (ed.), *PBM-PAI Di Sekolah Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), Cet. 1, hlm. 269.

perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga terjadi proses belajar”.⁶ Pada artikel yang sama Heinich, Molenda, Russel menyatakan bahwa media adalah: “A medium (plural media) is a channel of communication, example include film, television, diagram, printed materials, computers, and instructors. (Media adalah saluran komunikasi termasuk film, televisi, diagram, materi tercetak, komputer, dan instruktur”.⁷

Sedangkan menurut Oemar Hamalik dalam bukunya Fatah Syukur, mendefinisikan “Media sebagai teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi antara guru dan murid dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah”.⁸

Berdasarkan uraian yang panjang dari beberapa ahli tentang batasan media pembelajaran dalam pendidikan, dapat penulis simpulkan ciri-ciri umum yang terkandung dalam pengertian media yaitu :

- a. Media pembelajaran (*intruction*)⁹ memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas.
- b. Media pembelajaran digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru serta siswa dalam proses pembelajaran.
- c. Media pembelajaran memiliki pengertian fisik yang dikenal sebagai *hardware* (perangkat keras), yaitu suatu benda yang dapat dilihat, di dengar atau di raba dengan panca indera.
- d. Media pembelajaran memiliki pengertian non fisik yang dikenal sebagai *software* (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang

⁶Wijaya Kusumah, *Media Pembelajaran*, <http://wijyalabs.blogspot.com/2007/11/media-pembelajaran.html>, Selasa 11/11/2008, hlm. 1.

⁷Akhmad Sudrajat, Kurikulum dan Pembelajaran, <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/01/12/media-pembelajaran/>, Selasa 11/11/2008, hlm. 1

⁸ Fatah Syukur, *Teknologi Pendidikan*, (Semarang: RaSAIL, 2005), Cet. 1, hlm. 125.

⁹ Kata pembelajaran sengaja dipakai sebagai padanan (sinonim) kata dari kata bahasa Inggris *intruction* mempunyai pengertian yang lebih luas dari pada pengajaran. Jika kata pengajaran ada dalam konteks guru-murid di kelas (ruang) formal, pembelajaran atau *intruction* mencakup pula kegiatan belajar mengajar yang tidak dihadiri guru secara fisik. Oleh karena itu dalam *intruction* yang ditekankan adalah proses belajar, maka usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri siswa kita sebut pembelajaran.

terdapat di dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa.

- e. Media adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk meyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, dapat membangkitkan semangat, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada diri siswa.

2. Fungsi media pembelajaran

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pengajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pengajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pengajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pengajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa.

Guru hendaknya dapat menggunakan peralatan yang lebih ekonomis, efisien dan mampu dimiliki oleh sekolah serta tidak menolak digunakannya peralatan teknologi modern yang relevan dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman.¹⁰

Sedangkan menurut Yusuf Hadimiarso, dalam “Teknologi Komunikasi Pendidikan”, hambatan-hambatan komunikasi yang sering timbul disebabkan oleh:

- a. Verbalisme ketergantungan pada penggunaan kata-kata lisan untuk memberikan penjelasan.
- b. Kekacauan penafsiran, misalkan istilah yang sama dapat ditafsirkan berbeda.
- c. Perhatian yang bercabang, tidak dapat memusatkan perhatian.
- d. Tidak ada tanggapan, proses berfikir tidak berlangsung.
- e. Kurang perhatian, dikarenakan:

¹⁰ Asnawir dan M. Basyirudin Usman, *op. cit.*, hlm. 17.

- 1) Kurang variasi metode dalam prosedur pengajaran
 - 2) Sumber informasi tunggal yang membosankan
 - 3) Kurangnya supervisi dan bimbingan karena guru sibuk dalam prestasi
- f. Keadaan fisik lingkungan belajar yang mengganggu, karena:
- 1) Pengaturan tempat duduk yang kaku
 - 2) Keterbatasan fisik dalam kelas.¹¹

Dengan adanya hambatan tersebut guru harus memandang media pembelajaran sebagai alat bantu utama untuk menunjang keberhasilan mengajar dan mengembangkan metode-metode yang dipakainya dengan memanfaatkan daya guna media pembelajaran. Di tangan gurulah alat-alat itu (benda atau alam) menjadi bermakna bagi pertumbuhan pengetahuan ketrampilan dan pembentukan sikap keagamaan siswa.

Oleh sebab itu, media pembelajaran dalam pendidikan mempunyai fungsi yang cukup berarti di dalam proses belajar mengajar, seperti yang diungkapkan oleh beberapa ahli berikut:

1. Menurut Akhmad Sudrajat dalam artikelnya menjelaskan fungsi media pembelajaran sebagai berikut:
 - a. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh para peserta didik. Pengalaman tiap peserta didik berbeda-beda, tergantung dari faktor-faktor yang menentukan kekayaan pengalaman anak, seperti ketersediaan buku, kesempatan melancong, dan sebagainya. Media pembelajaran dapat mengatasi perbedaan tersebut. Jika peserta didik tidak mungkin dibawa ke obyek langsung yang dipelajari, maka obyeknyalah yang dibawa ke peserta didik. Obyek dimaksud bisa dalam bentuk nyata, miniatur, model, maupun bentuk gambar-gambar yang dapat disajikan secara audio visual dan audial.

¹¹ Yusufhadi Miarso, dkk., *Teknologi Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1986), Cet. 2, hlm. 109-110.

- b. Media pembelajaran dapat melampaui batasan ruang kelas. Banyak hal yang tidak mungkin dialami secara langsung di dalam kelas oleh para peserta didik tentang suatu obyek, yang disebabkan, karena : (a) obyek terlalu besar, (b) obyek terlalu kecil, (c) obyek yang bergerak terlalu lambat, (d) obyek yang bergerak terlalu cepat, (e) obyek yang terlalu kompleks, (f) obyek yang bunyinya terlalu halus, (f) obyek mengandung berbahaya dan resiko tinggi. Melalui penggunaan media yang tepat, maka semua obyek itu dapat disajikan kepada peserta didik.
 - c. Media pembelajaran memungkinkan adanya interaksi langsung antara peserta didik dengan lingkungannya.
 - d. Media menghasilkan keseragaman pengamatan
 - e. Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkrit, dan realistis.
 - f. Media membangkitkan keinginan dan minat baru.
 - g. Media membangkitkan motivasi dan merangsang anak untuk belajar.
 - h. Media memberikan pengalaman yang integral/menyeluruh dari yang konkrit sampai dengan abstrak.¹²
2. Ibrahim dalam Azhar Arsyad menjelaskan betapa pentingnya media pengajaran karena. Media pengajaran membawa dan membangkitkan rasa senang dan gembira bagi murid-murid dan memperbaharui semangat mereka, membantu memantapkan pengetahuan pada benak para siswa serta menghidupkan pelajaran.¹³
 3. Menurut Asnawir dan M. Basyiruddin Usman menjelaskan bahwa fungsi media pada awalnya yaitu sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar yakni berupa sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada siswa dalam rangka mendorong motivasi belajar, memperjelas, dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih

¹²Akhmad Sudrajat, *op.cit.*, hlm. 1 - 2.

¹³Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm.

sederhana, konkrit, serta mudah dipahami. Dengan demikian media dapat berfungsi untuk mempertinggi daya serap dan retensi anak terhadap materi pembelajaran.¹⁴

4. Menurut Schramm they are:
 - a. An ordered sequence of stimulus items
 - b. Specific student response
 - c. Immediate knowledge of results
 - d. Small steps
 - e. Minimum errors
 - f. Gradual shaping of terminal behavior
 - g. Self pacing.¹⁵

Artinya:

- 1) Rangkaian pesan sebagai perangsang berita
 - 2) Siswa lebih spesifik dalam menanggapi
 - 3) Hasil dari pengetahuan dapat segera diketahui
 - 4) Langkah-langkah kecil
 - 5) Dapat meminimumkan kesalahan
 - 6) Tingkah laku dapat dibentuk berangsur-angsur
 - 7) Dengan sendirinya dapat mengikuti zaman.
5. Menurut Fatah Syukur, kegunaan media pembelajan secara umum adalah sebagai berikut:
 - a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan).
 - b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera.
 - c. Dapat mengatasi sifat pasif anak didik.
 - d. Dapat memberikan perangsang, pengalaman, dan persepsi yang sama.¹⁶

Berkenaan dengan manfaat media pembelajaran yang telah diuraikan di atas media sebagai salah satu alat bantu untuk memperlancar dan mempertinggi proses belajar mengajar dan alat tersebut memberikan

¹⁴ Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *op. cit.*, hlm. 21.

¹⁵ Stones E., *Readings in Educational Psychology Learning and Teaching*, (London: Methuen & Co LTD, 1970), hlm. 331-332.

¹⁶ Fatah Syukur, *op. cit.*, hlm. 28-29.

pengalaman yang mendorong motivasi belajar siswa serta memperjelas dan mempermudah konsep yang abstrak dan mempertinggi daya serap belajar siswa sesuai dengan taraf berpikir siswa. Oleh sebab itu, perencanaan program media yang dilaksanakan secara sistematis berdasarkan kebutuhan dan karakteristik siswa yang diarahkan pada tujuan yang akan dicapai dapat mengatasi hambatan-hambatan berkomunikasi, keterbatasan fisik dalam kelas, serta sikap pasif anak didik serta mempersatukan pengamatan anak.

3. Klasifikasi media pembelajaran

Berbagai cara dapat dipergunakan untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan media. Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Riva'i dalam Raharjo terbitan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, media pembelajaran dibedakan menjadi:

- a) Media grafis (dua dimensi), seperti gambar, foto, grafik, dan sebagainya.
- b) Media tiga dimensi, seperti model padat, model susun, model kerja, dan sebagainya.
- c) Media proyeksi, seperti slide, film strips, OHP, dan sebagainya.
- d) Media lingkungan.¹⁷

Dalam buku yang sama Sadiman, dkk., membagi media pembelajaran dalam tiga kelompok besar, yaitu:

1. Media grafis, seperti: gambar atau foto, sketsa, diagram, bagan, grafik, kartun, poster, peta dan globe, papan flanel, papan buletin.
2. Media audio, seperti: radio, tape recorder, laboratorium bagasa.
3. Media proyeksi diam, seperti film bingkai, film rangkai, media transparan, proyektor apeque (tak tembus pandang), mikrofis, film, film gelang, televisi, vidio, permainan, dan stimulasi.¹⁸

¹⁷ Chabib Thoha, (ed.), *op.cit.*, hlm. 274.

¹⁸ *Ibid.*

Dari berbagai klasifikasi media yang diungkapkan oleh beberapa ahli di atas, berbagai bentuk media tersebut memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing. Artinya tidak ada media yang dapat digunakan dalam semua kondisi dan keadaan. Karena perlu dipahami bahwa ciri-ciri tertentu atau karakteristik masing-masing media. Pengenalan macam dan karakteristik media ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemilihan media dalam proses belajar mengajar.

Dari uraian di atas mengenai klasifikasi atau macam-macam media pembelajaran khususnya pembelajaran pendidikan agama Islam, penulis dapat mengambil 3 (tiga) kelompok besar media pembelajaran, yaitu:

1. Media visual misalnya grafik, diagram, bagan, foto atau gambar, peta atau globe, dan lain-lain.
2. Media audio misalnya recorder, dan lain-lain.
3. Media audio visual misalnya film dan lain-lain.

Berikut ini adalah beberapa jenis dan karakteristik dari beberapa media menurut kelebihan dan kekurangannya:

1. Media berbasis visual
 - a. Media bagan (*chart*)

Adalah suatu media pengajaran yang penyajiannya secara diagramatik dengan menggunakan lambang-lambang visual, fungsi yang pokok adalah menyajikan ide-ide atau konsep-konsep yang sulit bila hanya disampaikan secara tertulis atau lisan. Bagan juga mampu memberikan ringkasan butir-butir penting dari suatu presentasi. Sebagai media yang baik, bagan hendaknya:

- 1) Dapat dimengerti siswa
- 2) Sederhana dan lugas (tidak rumit)
- 3) Dapat diganti atau di rubah pada waktu-waktu tertentu.

Ada beberapa jenis bagan (*chart*) antara lain bagan pohon (*tree chart*), bagan organisasi, bagan arus (*flow chart*), bagan garis waktu.¹⁹

b. Media grafik (*graph*)

Adalah gambar sederhana yang menggunakan titik-titik garis atau gambar dan barang untuk memperjelasnya sering kali simbol-simbol verbal digunakan pula. Fungsi utamanya adalah untuk menggambarkan data kuantitatif secara teliti, menerangkan perkembangan suatu objek atau peristiwa yang saling berhubungan secara singkat dan jelas. Beberapa keuntungan menggunakan grafik adalah:

- 1) Mempermudah dalam mempelajari dan mengingat data-data kuantitatif
- 2) Memudahkan dalam mengadakan analisis, interpretasi dan perbandingan antara data-data yang disajikan
- 3) Bersifat jelas, cepat, menarik dan logis semakin ruwet data yang akan disajikan semakin baik penampilan grafiknya.²⁰

Ada beberapa jenis grafik yaitu:

- a) Grafik garis atau kurva (*line graph*)
 - b) Grafik batang (*bar graph*).
 - c) Grafik lingkaran (*pie graph*).
 - d) Grafik simbol (*pictorial graph*).
 - e) Grafik peta dan globe.²¹
- c. Media gambar atau foto

Foto merupakan media reproduksi bentuk asli dalam dua dimensi dan alat visual yang paling efektif karena dapat di visualisasikan lebih konkret dan realistik.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 275

²⁰ *Ibid.*, hlm. 276.

²¹ Asnawir dan Basyiruddin Usman, *loc.cit.*

Beberapa kelebihan media gambar atau foto:

- 1) Lebih konkrit dan lebih realistis dalam memunculkan pokok masalah, jika di banding bahasa verbal.
- 2) Dapat mengatasi ruang dan waktu.
- 3) Dapat mengatasi keterbatasan mata.
- 4) Memperjelas masalah dalam bidang apa saja

Kelemahan-kelemahan media gambar atau foto:

- a) Kelebihan dan penjelasan guru dapat menyebabkan penafsiran yang berbeda sesuai dengan pengetahuan masing-masing anak terhadap hal yang dijelaskan.
- b) Penghayatan tentang materi kurang sempurna karena hanya mengandalkan indera mata.
- c) Tidak meratanya penggunaan foto tersebut bagi anak dan kurang efektif dalam penglihatan.

Jenis-jenis media gambar dan foto:

- a) Foto dokumentasi
 - b) Foto aktual
 - c) Foto pemandangan
 - d) Foto iklan atau reklame
 - e) Foto simbolis.²²
- d. Peta

Peta adalah penyajian visual dari muka bumi. Pada dasarnya peta berfungsi untuk menyajikan data-data lokasi. Tetapi secara khusus peta tersebut memberikan informasi tentang:

- 1) Keadaan permukaan bumi, daratan, sungai-sungai, gunung-gunung dan bentuk-bentuk daratan serta perairan lainnya.
- 2) Tempat-tempat serta arah dan jarak dengan tempat yang lain
- 3) Data-data budaya dan kemasyarakatan seperti misalnya populasi atau pola bahasa, adat istiadat

²² Asnawir dan Basyiruddin Usman, *op.cit.*, hlm. 50-51.

- 4) Data-data ekonomi, seperti misalnya hasil pertanian, industri atau perdagangan internasional.

Kecuali itu kelebihan lain dari peta, jika dipakai sebagai media dalam kegiatan belajar mengajar adalah:

- 1) Memungkinkan siswa mengerti posisi dari kesatuan politik, daerah kepulauan dan lain-lain
- 2) Merangsang minat siswa terhadap penduduk dan pengaruh-pengaruh geografis, memungkinkan siswa memperoleh gambaran tentang imigrasi dan distribusi penduduk, tumbuhan-tumbuhan dan kehidupan hewan, serta bentuk bumi yang sebenarnya.

Dengan memperhatikan hal-hal tersebut di atas, peta sangat penting untuk mengkonkritkan pesan-pesan yang abstrak.

2. Media berbasis audio

a. Recorder

Kaset tape recorder adalah alat perekam yang menggunakan pita dalam kaset.²³

Keuntungan-keuntungan kaset (tape recorder) sebagai media pengajaran adalah:

- 1) Guru dapat mempersiapkan terlebih dahulu dengan baik
- 2) Guru dapat memutar kembali apa yang telah disampaikan
- 3) Melalui tape recorder mata pelajaran dapat dilakukan diluar kelas.
- 4) Kaset dapat menumbuhkan banyak kegiatan
- 5) Kaset sangat efisien mengajarkan bahasa
- 6) Kaset yang tidak digunakan lagi dapat dihapus dan diganti program yang lain.

Beberapa kelemahan kaset:

- a) Daya jangkauannya terbatas ditempat program yang disajikan
- b) Biaya pengadaan mahal untuk sasaran yang banyak.²⁴

²³ *Ibid.*, hlm. 90.

3. Media berbasis audio visual

a. Film

Keuntungan atau manfaat film sebagai media pengajaran antara lain:

- 1) Dapat menstimulasi efek gerak dan kaitan peristiwa atau pengalaman.
- 2) Dapat digunakan untuk belajar kelompok atau individu.
- 3) Mempunyai nilai konsistensi sajian yang tinggi.
- 4) Dapat diberi suara maupun warna untuk efektif atau diskriminasi.

Kelemahan-kelemahan dari film adalah:

- a) Persiapannya mahal dalam hal peralatan, bahan, waktu dan energi.
- b) Memerlukan keahlian khusus untuk memproduksi.
- c) Memerlukan perencanaan yang cermat.
- d) Penggunaannya memerlukan ruangan yang cukup gelap.
- e) Peralatan sekolah berkembang dan berubah.²⁵

4. Alasan pemilihan media pembelajaran

1) Pentingnya media pembelajaran

Pemilihan media pengajaran agama ditentukan apakah media yang akan digunakan sesuai atau cocok dengan karakteristik materi yang akan disajikan dan dapat menarik perhatian siswa. Disamping itu yang lebih penting lagi apakah media yang akan digunakan tersebut sesuai dan tidak bertentangan dengan syariat agama atau tidak melanggar etika agama. Apabila hal tersebut dapat terpenuhi maka tugas selanjutnya adalah meneliti lebih cermat apakah media yang akan digunakan tersebut dapat terjangkau oleh biaya dan dana yang

²⁴ *Ibid.*, hlm. 92 – 93.

²⁵ Chabib Thoha, (*ed.*), *op. cit.*, hlm. 280.

ada dan apakah tidak ada alternatif media lain yang sekiranya lebih mudah didapat disekitar lingkungan sekolah.²⁶

Pertimbangan selanjutnya, apakah media tersebut telah dipertimbangkan betul-betul akan keefektifan dan keefesiennya. Juga apakah bentuk media yang akan digunakan berupa media jadi atau perlu dirancang. Bila bentuk media tersebut perlu dirancang maka sudah barang tentu diperlukan perencanaan yang lebih matang, baik dalam pengembangannya maupun dalam pemanfaatannya.²⁷

2) Dasar pertimbangan pemilihan media

Beberapa penyebab orang atau guru memilih media pembelajaran, antara lain:

- a) Bermaksud mendemonstrasikannya seperti halnya pada kuliah tentang media
- b) Merasa sudah akrab dengan media tersebut
- c) Ingin memberi gambaran atau penjelasan yang lebih kongkrit
- d) Merasa bahwa media dapat berbuat lebih dari yang bisa dilakukan.²⁸

Jadi dasar pertimbangan untuk memilih suatu media sangatlah sederhana, yaitu dapat memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan yang diinginkan atau tidak.

Hal yang menjadi pertanyaan di sini adalah apa ukuran atau kriteria kesesuaian tersebut. Jawaban atas ini tidaklah semudah pertanyaanya. Beberapa faktor perlu dipertimbangkan misalnya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, karakteristik siswa atau sasaran, jenis rangsangan belajar yang diinginkan, keadaan latar atau lingkaran, kondisi setempat, luasnya jangkauan yang ingin dilayani.²⁹

²⁶ Asnawir dan Basyiruddin Usman, *op.cit.*, hlm. 123

²⁷ *Ibid.*

²⁸ Arief S. Sadiman, dkk., *Media Pembelajaran "Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya"*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 84.

²⁹ *Ibid.*, hlm. 85.

3) Kriteria pemilihan media

Menurut Ely dalam kuliahnya di Fakultas Pascasarjana IKIP Malang mengatakan bahwa pemilihan media seyogjanya tidak terlepas dari konteksnya bahwa media merupakan komponen dari sistem pembelajaran secara keseluruhan, faktor-faktor lain seperti karakteristik siswa, strategi belajar mengajar, organisasi kelompok belajar, alokasi waktu dan sumber, serta prosedur penilaiannya juga dipertimbangkan sebagai pendekatan praktis.³⁰

B. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian prestasi belajar pendidikan agama Islam

Prestasi berarti “penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dilambangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru”.³¹

Sedangkan belajar berarti “berusaha supaya mendapat suatu kepandaian”.³²

Menurut M. Bukhari, prestasi dapat kita artikan sebagai hasil yang telah dicapai atau hasil yang sebenarnya dicapai.³³

Menurut Lester D Crow, dan Alice Crow “learning is modification of behavior accompanying growth processes that are brought about through adjustment to tensions initiated sensory stimulation”.³⁴

Artinya : Belajar yaitu perubahan tingkah laku yang diiringi dengan proses pertumbuhan yang ditimbulkan melalui penyesuaian diri terhadap keadaan lewat rangsangan.

Menurut Clifford T. Morgan, “learning is any relatively permanent change in behavior that is a result of past experience baygone”.³⁵

³⁰ *Ibid.*, hlm. 86

³¹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 700.

³² Poerwadarminta WJS., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1985), hlm. 108.

³³ M. Buchori, *Teknik-teknik Evaluasi dalam Pendidikan*, (Bandung: Jemmars, 1983), hlm. 178.

³⁴ Lester D Crow, dan Alice Crow, *Human Development and Learning*, (Inew York: American Book Company, 1956), hlm. 251.

Artinya : Belajar yaitu perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang merupakan hasil dari pengalaman lampau.

Sedangkan menurut Mustafa Fahmi mendefinisikan belajar sebagai berikut:

ان التّعلم عبارة عن عملية تعبير او تعديل في السّلك او الخبرة

“Sesungguhnya belajar adalah (ungkapan yang menunjukkan) aktivitas (yang menghasilkan) perubahan-perubahan tingkah laku atau pengalaman.”³⁶

Sedangkan menurut WS. Winkel, prestasi belajar merupakan hasil belajar yang ditampakkan oleh siswa berdasarkan kemampuan internal yang diperoleh sesuai dengan tujuan instruksional.³⁷

Adapun menurut Ahmadi, “prestasi adalah usaha yang lebih khusus di tekankan untuk mengembangkan fitrah keberagamaan subjek didik agar lebih mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam”.³⁸

Sedangkan yang dimaksud dengan pendidikan agama Islam, sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibnu Hadjar dalam Chabib Thoha, dkk., yaitu :

Sebutan yang diberikan pada salah satu subyek pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa muslim dalam menyelesaikan pendidikannya pada tingkat tertentu, ia merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kurikulum sekolah sehingga merupakan alat untuk mencapai salah satu aspek tujuan sekolah yang bersangkutan.³⁹

Dari berbagai pendapat di atas bahwa yang dimaksud dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam yaitu hasil yang telah dicapai oleh

³⁵ Clifford T. Morgan, *Introduction to Psychology*, (New York: Mc. Hill Book Company, 1971), hlm. 187.

³⁶ Mustafa Fahmi, *Psychologiat at Ta'allum*, (Mesir: Darmishrli Al-Thabah, t.th), hlm. 24.

³⁷ Winkel WS, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Gramedia, 1989), hlm. 319.

³⁸ Ahmadi, *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*, (Semarang: Aditya Media dengan IAIN Walisongo Press), hlm. 20.

³⁹ Chabib Thoha, dkk., *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1989), hlm. 4.

siswa berdasarkan pengalaman dan latihan dalam bidang studi agama Islam yang diwujudkan dalam nilai raport atau mid semester.

2. Dasar, fungsi, ruang lingkup dan tujuan pendidikan agama Islam

a. Dasar pendidikan agama Islam

Adapun yang menjadi dasar dalam pendidikan agama Islam adalah:

1) Dasar yuridis atau hukum dasar yang mengatur pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah adalah Undang-undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab X pasal 37 ayat 1 yang berbunyi: kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat:

- a) Pendidikan Agama
- b) Pendidikan Kewarganegaraan
- c) Bahasa
- d) Matematika
- e) Ilmu Pengetahuan Alam
- f) Ilmu Pengetahuan Sosial
- g) Seni dan Budaya
- h) Pendidikan Jasmani dan Olah Raga
- i) Ketrampilan atau kejuruan, dan
- j) Muatan Lokal⁴⁰

2) Dasar religius, yang dimaksud dasar religius yaitu dasar-dasar yang bersumber dalam agama Islam yang tertera dalam al Qur'an dan Hadis nabi. Adapun ayat al Qur'an yang menjadi dasar pelaksanaan pendidikan agama Islam tercantum dalam surat At-Taubat ayat 122:



⁴⁰ Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, (Jakarta: Depdiknas, 2003), Cet. 1, hlm.



Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.⁴¹

Sedangkan dalam hadits Nabi yang menjadi dasar pelaksanaan pendidikan agama Islam adalah:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ . (رواه ابن ماجه)

Dari Anas ibn Malik berkata: Rasulullah SAW bersabda: “Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap orang Islam”. (HR. Ibnu Majah).⁴²

b. Fungsi pendidikan agama Islam

Pendidikan agama Islam di sekolah-sekolah berfungsi:

- 1) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuh kembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan agar keimanan dan ketaqwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- 2) Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus dibidang agama agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan dapat pula bermanfaat bagi orang lain.

⁴¹ Mujamma' Khadima al Huraiman asy Syarifain al Malik Fadh, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Medinah Munawarah: li thiba'at al Mush-haf asy-Syarif, 1653), hlm. 302.

⁴² Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Sunan Ibnu Majah*, Juz I, (Mesir: Darul Fikri, tth), hlm. 81.

- 3) Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- 5) Penyesuaian, yaitu menyesuaikan diri dengan lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat merubah lingkungannya sesuai dengan ajaran Islam.
- 6) Sumber nilai, yaitu memberikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.⁴³

c. Ruang lingkup pendidikan agama Islam

Ruang lingkup pendidikan agama Islam meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara:

- 1) Hubungan manusia dengan Allah SWT.
- 2) Hubungan manusia dengan sesama manusia.
- 3) Hubungan manusia dengan dirinya sendiri.
- 4) Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan.

Adapun ruang lingkup bahan pelajaran pendidikan agama Islam meliputi tujuh unsur pokok, yaitu:

- a) Keimanan
- b) Ibadah
- c) Al-Qur'an
- d) Akhlak
- e) Muamalah
- f) Syari'ah, dan
- g) Tarikh.⁴⁴

⁴³ Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2001), hlm. 103-104.

d. Tujuan pendidikan agama Islam

Pendidikan agama Islam bertujuan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Menurut Hasan Langgulung tujuan-tujuan pendidikan agama Islam dapat dinyatakan sebagai berikut:

- 1) Persiapan untuk kehidupan dunia akherat.
- 2) Perwujudan sendiri sesuai dengan pandangan Islam.
- 3) Persiapan untuk menjadi warga negara yang baik.
- 4) Perkembangan yang menyeluruh dan terpadu bagi pribadi pelajar.⁴⁵

Pendidikan agama di sekolah bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan siswa tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.⁴⁶

Hal ini senada dengan tujuan pendidikan nasional, yakni:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri, dan menjadi yang demokratis serta bertanggungjawab.⁴⁷

3. Indikator keberhasilan belajar pendidikan agama Islam

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 105.

⁴⁵ Hasan Langgulung, *Beberapa Pemikiran tentang Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Alma'arif, 1980), hlm. 179.

⁴⁶ Ramayulis, *op cit.*, hlm. 104.

⁴⁷ Tim Redaksi Nuansa Aulia, *Sistem Pendidikan Nasional (SIKDIKNAS)*, (Bandung: CV. Nuansa Aulia, 2005), Cet. 1, hlm. 15.

Hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan meliputi tiga aspek, yaitu: Pertama, aspek kognitif, meliputi perubahan-perubahan dalam segi penguasaan pengetahuan dan perkembangan ketrampilan atau kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut. Kedua, aspek afektif, meliputi perubahan-perubahan dalam segi aspek mental, perasaan dan kesadaran. Ketiga, aspek psikomotorik, meliputi perubahan-perubahan dalam segi bentuk-bentuk tindakan motorik.⁴⁸

Berikut ini pemaparan dari ketiga aspek dalam hasil belajar secara rinci.⁴⁹

a. Aspek kognitif

Hasil belajar ini meliputi enam tingkatan disusun dari yang terendah hingga yang tertinggi dan dapat dibagi dua bagian:

- 1) Bagian pertama, merupakan penguasaan dengan mengingat kembali bahan yang telah diajarkan dan dipandang sebagai balasan untuk membangun pengetahuan yang lebih kompleks. Bagian ini menduduki tempat yang pertama dalam urutan tingkat kemampuan kognitif dan merupakan tingkat abstraksi yang paling sederhana.
- 2) Bagian kedua, merupakan kemampuan-kemampuan intelektual yang menekankan pada proses mental untuk mengorganisasikan dan mereorganisasikan bahan yang ada. Bagian ini menduduki tempat kedua sampai tempat keenam dalam urutan tingkat kemampuan kognitif.

Adapun tingkatan-tingkatan belajar aspek kognitif secara rinci sebagai berikut:

a) Pengetahuan

- (1) Pengetahuan tentang hal-hal yang khusus seperti lambang-lambang dengan keterangan-keterangan kongkrit sebagai alat menguasai pengetahuan selanjutnya.

⁴⁸ Zakiah Daradjat, dkk., *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), Cet. I, hlm. 197.

⁴⁹ *Ibid.*, hlm. 153-161

- (2) Pengetahuan tentang peristilahan seperti istilah keagamaan dengan memberikan ciri-ciri, sifat-sifat dan hubungannya yang khas.
 - (3) Pengetahuan tentang fakta-fakta khusus seperti mengingat kembali berbagai peristiwa dan waktu kejadiannya, tempat-tempat penting dan hal-hal lainnya (sejarah Islam) dan sebagainya.
- b) Komprehensif yaitu kemampuan untuk menyimpulkan bahan yang telah diajarkan. Hasil belajarnya meliputi:
- (1) Kemampuan untuk menterjemahkan dan memahami ayat-ayat yang berbentuk metafora, simbolisme dan sebagainya.
 - (2) Kemampuan untuk menafsirkan yaitu menyusun kembali suatu kesimpulan sehingga merupakan pandangan baru.
- c) Aplikasi yaitu kemampuan menggunakan abstraksi-abstraksi dan ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam situasi yang khusus dan kongkrit dalam kehidupan sehari-hari, meliputi:
- (1) Menggunakan istilah-istilah agama dalam percakapan sehari-hari.
 - (2) Kemampuan meramalkan akibat-akibat dari suatu perubahan atau pelanggaran norma-norma Islam.
- d) Analisa yaitu kemampuan menguraikan suatu bahan ke dalam unsur-unsurnya sehingga susunan ide-ide dan pikiran yang kabur menjadi jelas karena dinyatakan secara eksplisit, meliputi:
- (1) Analisa mengenai apa yang tersirat, membedakan yang benar dan yang salah.
 - (2) Analisa mengenai hubungan.
 - (3) Analisa mengenai prinsip organisasi penyusunan secara sistematis.
- e) Sintesa yaitu kemampuan untuk menyusun kembali unsur-unsur sedemikian rupa sehingga membentuk suatu keseluruhan yang baru, meliputi:

- (1) Kemampuan menceritakan kembali pengalaman keagamaan baik secara lisan maupun tulisan.
 - (2) Menyusun rencana kerja sesuai kaidah ajaran Islam.
 - (3) Merumuskan hukum dan memecahkan masalah berdasarkan ajaran Islam.
- f) Evaluasi yaitu kemampuan untuk menilai, menimbang dan melakukan pilihan yang tepat, meliputi:
- (1) Mampu memberikan pertimbangan-pertimbangan terhadap berbagai masalah sesuai dengan norma-norma ajaran Islam.
 - (2) Mampu memilih alternatif yang tepat sesuai dengan ajaran Islam.

b. Aspek afektif

Aspek afektif adalah aspek yang bersangkutan dengan sikap mental, perasaan dan kesadaran siswa. Hasil belajar aspek ini diperoleh melalui proses internalisasi, yaitu suatu proses ke arah pertumbuhan batiniah atau rohaniah siswa, pertumbuhan itu terjadi ketika suatu nilai yang terkandung dalam ajaran agama dan kemudian nilai-nilai itu dijadikan suatu sistem nilai diri, sehingga menuntun segenap pernyataan sikap, tingkah laku dan perbuatan moralnya dalam menjalani kehidupan ini.⁵⁰

c. Aspek psikomotorik

Hasil belajar bidang psikomotor tampak dalam bentuk ketrampilan-ketrampilan (*skill*), kemampuan bertindak individu (seseorang). Ada enam tingkatan ketrampilan yakni:

- 1) Gerakan refleks (ketrampilan pada gerakan yang tidak sadar)
- 2) Ketrampilan pada gerakan-gerakan dasar
- 3) Kemampuan perseptual termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif motorik dan lain-lain
- 4) Kemampuan dibidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, ketepatan.

⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 201

- 5) Gerakan-gerakan skill, mulai dari ketrampilan sederhana sampai pada ketrampilan yang kompleks
- 6) Kemampuan yang berkenaan dengan non decursive komunikasi seperti gerakan ekspresif, interpretatif.⁵¹

Demikianlah ketiga aspek hasil belajar pendidikan agama, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Ketiga aspek ini harus ditanamkan kepada siswa secara maksimal dan hendaknya diberikan secara seimbang. Karena eksistensi ketiganya merupakan satu kesatuan yang utuh, jika salah satu aspek diberikan dan mengabaikan kedua aspek lain nya maka tujuan pendidikan agama Islam tidak akan tercapai, dimana tujuan tersebut hanya bisa tercapai dengan eksistensi ketiganya, sehingga siswa dapat meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari dengan menjadi seorang muslim yang bertaqwa kepada Allah dan berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi masyarakat dan bangsa.

4. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar pendidikan agama Islam

Prestasi belajar pendidikan agama Islam yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal (dari diri siswa) dan faktor eksternal (faktor dari luar). Faktor yang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Seperti dikemukakan oleh Chark bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan.⁵² Berkaitan dengan faktor-faktor tersebut Slameto dalam buku *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, menerangkan sebagai berikut:

⁵¹ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004), Cet. 7, hlm. 54.

⁵² Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Sinar Baru Offset, 1989), Cet. 2, hlm. 39.

a. Faktor yang berasal dari peserta didik (Internal)

Di dalam membicarakan faktor intern ini, akan dibahas menjadi tiga faktor, yaitu: faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.⁵³

1) Faktor jasmaniah

- a) Faktor kesehatan
- b) Cacat tubuh

2) Faktor psikologis

- a) Inteligensi
- b) Perhatian
- c) Minat
- d) Bakat
- e) Motif
- f) Kematangan
- g) Kesiapan

3) Faktor kelelahan

b. Faktor eksternal berasal dari luar diri individu,

Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar, dapat dikelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Uraian berikut membahas ketiga faktor tersebut.

1) Faktor Keluarga

- a) Cara orang tua mendidik
- b) Relasi antar anggota keluarga
- c) Suasana rumah
- d) Keadaan ekonomi keluarga
- e) Pengertian orang tua

⁵³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995), Cet. 3, hlm.54.

- f) Latar belakang kebudayaan
- 2) Faktor Sekolah
 - a) Metode mengajar
 - b) Kurikulum
 - c) Relasi guru dengan siswa
 - d) Relasi siswa dengan siswa
 - e) Alat pelajaran (media pembelajaran)
 - f) Disiplin sekolah
 - g) Waktu sekolah
 - h) Standar pelajaran di atas ukuran
 - i) Keadaan gedung
 - j) Metode belajar
 - 3) Faktor Masyarakat
 - a) Kegiatan siswa dalam masyarakat
 - b) Teman bergaul
 - c) Bentuk kehidupan masyarakat.⁵⁴

C. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar, atau mungkin salah.⁵⁵ Menurut Cunsuela G. Sevila (et.al.), dalam buku Pengantar Metode Penelitian terjemahan Alimuddin Tuwu hipotesis adalah prediksi hasil yang akan dicapai dari suatu penelitian.⁵⁶ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁵⁷

Sedangkan hipotesis yang diajukan oleh penulis adalah: “Ada pengaruh positif dan signifikan dari penggunaan media pembelajaran terhadap

⁵⁴ Slameto, *op.cit.*, hlm. 71

⁵⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 1, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hlm. 63.

⁵⁶ Alimuddin Tuwu, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: UI-Press, 1993), Cet. 1, hlm.

13.

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), Cet. 12, hlm. 64.

prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas XI IPA SMA N 3 Semarang”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan prosedur yang realibel dan terpercaya.¹

Metodologi adalah suatu ilmu yang membicarakan tentang jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu.²

Jadi, secara sederhana metodologi penelitian adalah ilmu yang dipakai dalam metode penelitian. Adapun metode dalam skripsi ini meliputi:

A. Tujuan Penelitian

Tujuan yaitu suatu yang ideal yang ingin dicapai, dan tindakan yang dilakukan seseorang pastilah mempunyai tujuan, dimana dengan direalisasikanya tujuan tersebut diharapkan memberikan kepuasan dan manfaat bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Adapun tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian ini tidak lepas dari permasalahan yang ada yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar pendidikan agama Islam di SMA N 3 Semarang?
2. Untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas XI IPA SMA N 3 Semarang?
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas XI IPA SMA N 3 Semarang.

¹ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 10.

² Ign. S. Ulihbukit Karo-karo, *Metodologi Pengajaran*, (Salatiga: CV. Saudara, 1981), hlm. 3.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat yang penulis gunakan dalam penelitian yang berjudul: “*Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas XI IPA SMA N 3 Semarang*”. Yaitu di SMA N 3 Semarang terletak di Jalan Bodjong 149 (Jl. Pemuda 149). Sedangkan waktu penelitian mulai Rabu tanggal 20 Agustus 2008 s/d Selasa 21 Oktober 2008.

C. Variabel Penelitian.

Kata variabel berasal dari bahasa Inggris “*variable*” dengan arti “ubahan”, “faktor tak tetap”, atau “gejala yang dapat diubah-ubah”.³ Menurut Sugiono “variabel adalah atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain”.⁴ Jadi, pada dasarnya variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independent yang sering disebut sebagai variabel input, stimulus, prediktor, atau variabel bebas (X) yaitu penggunaan media pembelajaran dan satu variabel dependen sering disebut juga sebagai variabel output, respon, atau variabel terikat (Y) yaitu prestasi belajar pendidikan agama Islam.

1. Variabel independent (Penggunaan media pembelajaran).

Media pembelajaran adalah suatu benda yang dapat di inderai khususnya penglihatan dan pendengaran (alat peraga pengajaran) baik yang terdapat di dalam maupun di luar kelas yang digunakan sebagai alat bantu penghubung (medium komunikasi) dalam proses interaksi belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), Cet. 11. hlm. 33.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan “Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D”*, (Bandung: Alfabeta, 2007), Cet. 3, hlm. 60.

Dari pengertian di atas dapat di ambil indikator:

- a. Penggunaan media visual
 - b. Penggunaan media audio
 - c. Penggunaan media audio visual.
2. Variabel dependent (Prestasi belajar pendidikan agama Islam).

Variabel dependent dalam penelitian ini adalah prestasi belajar bidang studi pendidikan agama Islam dengan indikator nilai tengah semester PAI kelas XI IPA SMA N Semarang yang diambil dari semester ganjil tahun pelajaran 2008/2009.

D. Metode Penelitian

Berdasarkan judul yang diangkat dan permasalahan yang ada peneliti menggunakan metode survai dengan teknik analisis regresi linear sederhana satu prediktor. Dalam survai, informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan angket atau kuesioner. Umumnya pengertian survai dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi.⁵

E. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶ Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMA N 3 Semarang yang berjumlah 397, dan sebagai sampelnya peneliti mengambil 10% dari 397 siswa yaitu sebanyak 40 siswa dengan teknik random sampling.⁷ Sampel diambil berdasarkan pendapat Dr.

⁵ Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survai*, (Jakarta: PT. Pustaka LP3ES Indonesia, 1995), Cet. 2, hlm. 3.

⁶ Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 117.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), Cet. 5, hlm.

Suharsimi Arikunto, yaitu apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Selanjutnya apabila jumlah populasi besar atau lebih dari 100 dapat diambil 10% – 15% atau 20% – 25% atau lebih.⁸

Dalam penelitian tersebut peneliti menggunakan tehnik random sampling (*randomisasi*) yaitu suatu teknik mengambil individu untuk sampel dari populasi dengan cara random atau tidak pandang bulu. Jadi, dalam tehnik ini semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk ditugaskan menjadi anggota sampel.

F. Teknik Pengambilan Data

1. Kuesioner (angket)

Sebagai alat pengumpul data adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang harus dijawab secara tertulis oleh responden.⁹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas XI IPA SMA N 3 Semarang.

Adapun isi angket terdiri dari variabel pengaruh dengan indikator yaitu penggunaan media visual, media audio, dan media audio visual. Angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu bahwa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan telah ditentukan atau disediakan jawabannya terlebih dahulu oleh peneliti, sehingga responden tinggal memilih mana jawaban yang sesuai dengan keadaan mereka.

Adapun tahapan-tahapan dalam pengumpulan data dengan teknik angket ada dua, yaitu:

- a. Tahapan persiapan: dalam tahapan ini peneliti menentukan indikator variabelnya. Yaitu untuk variabel independent indikasinya ada 3 (tiga): penggunaan media visual (media bagan, grafik, gambar atau foto, peta), penggunaan media audio (media rekaman), dan penggunaan media audio visual (media film bersuara). Tahapan selanjutnya yaitu membuat pertanyaan-pertanyaan yang sudah disediakan jawabannya

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), Cet. 12, hlm. 111-112.

⁹ *Ibid.*

oleh peneliti terkait dengan indikator di atas. Jadi, responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan dirinya. Pertanyaan mempunyai 5 (lima) jawaban alternatif, A, B, C, D, dan E.

- b. Tahapan pelaksanaan: setelah angket selesai dibuat, angket dibagikan kepada obyek penelitian yaitu siswa SMA N 3 kelas XI IPA Semarang, dengan teknik random sampling. Caranya peneliti membuat undian untuk menentukan kelas berapa angket akan dibagikan. Setelah diketahui kelas mana yang menjadi sampel, selanjutnya angket disebar kepada siswa kelas yang sudah ditentukan lewat undian secara acak tanpa memperhatikan status dan kedudukan siswa.

2. Dokumentasi

Peneliti menggunakan metode ini karena variabel dependent yaitu prestasi belajar pendidikan agama Islam dapat dikumpulkan, dan diidentifikasi salah satunya melalui nilai siswa yang diambil dari nilai tengah semester. Peneliti mengambil nilai siswa kelas XI IPA SMA N 3 Semarang pada semester genap tahun pelajaran 2008/2009.

G. Teknik Analisis Data.

Di dalam menganalisis data hasil penelitian, penulis menggunakan beberapa tahapan, yaitu:

1. Analisis pendahuluan

Di dalam analisis pendahuluan ini, penulis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk melakukan perhitungan terhadap harga rata-rata hitung, modus, median dari variabel independent dan variabel dependent. Langkah pertama yang dilakukan peneliti yaitu memberi skor setiap butir soal, dengan menggunakan pedoman:

- a. Untuk jawaban A diberi skor 5
- b. Untuk jawaban B diberi skor 4
- c. Untuk jawaban C diberi skor 3
- d. Untuk jawaban D diberi skor 2

e. Untuk jawaban E diberi skor 1

Selanjutnya angka-angka tersebut divisualisasikan lewat tabel-tabel dan lewat diagram histogram.

2. Analisis hipotesis

Analisis hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang penulis ajukan, yaitu dengan cara perhitungan statistik inferensial dengan rumus regresi linear satu prediktor, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent digunakan rumus korelasi product moment. Setelah ketemu R_{xy} langkah selanjutnya mencari R kuadrat, kemudian setelah ketemu R^2 langkah selanjutnya R^2 dikalikan 100, maka akan ketemu seberapa (dalam %) pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas XI SMA N 3 Semarang. Adapun rumus untuk mencari R_{xy} (korelasi product moment) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right] \cdot \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right]}}$$

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y.

X : Variabel bebas

Y : Variabel terikat

N : Banyaknya sampel.¹⁰

Selanjutnya, analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa besar nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (dirubah-rubah). Secara umum regresi linear sederhana (dengan satu prediktor) dapat dirumuskan sebagai berikut:

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Statistik*, Jilid II, (Yogyakarta: Andi, 2000), hlm. 294.

$$Y' = a + b \cdot X$$

$$a = \frac{(\sum Y) \cdot (\sum X^2) - (\sum X) \cdot (\sum X \cdot Y)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \cdot \sum X \cdot Y - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

Y' : Nilai variabel dependent yang diperoleh dari prediksi

a : Konstanta atau bila harga $X = 0$

b : Koefisien regresi

X : Nilai variabel independent yang diprediksikan.¹¹

Selanjutnya untuk mengetahui, diterima atau ditolaknya hipotesa yang diajukan oleh penulis langkah selanjutnya mencari nilai F regresi (F_{reg}), menggunakan rumus-rumus analisis regresi dengan score deviasi, adapun untuk menghitung score-score deviasi menggunakan rumus sebagai berikut:¹²

$$a. \sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}$$

$$b. \sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}$$

$$c. \sum xy = \sum xy - \frac{(\sum x) \cdot (\sum y)}{N}$$

Setelah score-score deviasi tersebut sudah ketemu langkah selanjutnya mencari harga F dengan rumus sebagai berikut:¹³

¹¹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), Cet. 12, hlm. 261

¹² Muslim, *Aplikasi Statistik*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 1998), hlm. 182.

¹³ *Ibid.*, hlm. 183.

$$\begin{aligned}
 \text{a. } SS_{reg} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\
 \text{b. } SS_{res} &= \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\
 \text{c. } S^2_{reg} &= \frac{SS_{reg}}{k} \\
 \text{d. } S^2_{res} &= \frac{SS_{res}}{N-k-1} \\
 \text{e. } F &= \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}
 \end{aligned}$$

Tabel 1
Rumus-Rumus Ringkasan Regresi Linear Satu Prediktor.

<i>Sumber variasi</i>	<i>db</i>	<i>SS</i>	<i>S²</i>	<i>F_{reg}</i>
Regresi (reg)	1	$\frac{\sum xy}{\sum x^2}$	$\frac{SS_{reg}}{db_{reg}}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Residu (res)	N - 2	$\sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{SS_{res}}{db_{res}}$	
Total (tot)	N - 1	$\sum y^2$	-	-

Selanjutnya, untuk mengambil kesimpulan dan hasil regresi antara variabel X dan variabel Y, maka data yang telah diperoleh dari F_o (F_{REG} “F hasil observasi”) dibandingkan dengan F_t (F dalam tabel) dalam penelitian ini dk/dbnya yaitu (1 berbanding 38) baik untuk 1 % maupun 5 %. Apabila nilai F_o sama besar atau lebih besar dari nilai F_t , maka signifikan. sehingga hipotesis yang diajukan dapat diterima. Akan tetapi apabila nilai F_o lebih kecil dari nilai F_t , maka hasil yang diperoleh non signifikan, sehingga hipotesis yang diajukan penulis ditolak.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Data tentang penggunaan media pembelajaran

Untuk mengetahui nilai dari data penggunaan media pembelajaran dapat dilihat pada tabel I di bawah ini:

Tabel 2
Rekapitulasi Angket tentang Penggunaan Media Pembelajaran Siswa
Kelas XI IPA SMA N 3 Semarang Tahun 2008-2009

No Resp	Jawaban					Skor					Jumlah Nilai
	A	B	C	D	E	5	4	3	2	1	X
1	0	6	3	0	1	0	24	9	0	1	34
2	2	5	3	0	0	10	20	9	0	0	39
3	0	0	1	2	7	0	0	3	4	7	14
4	0	0	0	2	8	0	0	0	4	8	12
5	0	0	1	3	6	0	0	3	6	6	15
6	10	0	0	0	0	50	0	0	0	0	50
7	0	3	4	2	1	0	12	12	4	1	29
8	0	4	4	1	1	0	16	12	2	1	31
9	1	4	3	0	2	5	16	9	0	2	32
10	0	5	5	0	0	0	20	15	0	0	35
11	0	3	5	2	0	0	12	15	4	0	31
12	0	4	4	2	0	0	16	12	4	0	32
13	0	3	4	3	0	0	12	12	6	0	30
14	1	3	2	4	0	5	12	6	8	0	31
15	1	3	4	2	0	5	12	12	4	0	33
16	1	3	3	3	0	5	12	9	6	0	32
17	1	3	3	3	0	5	12	9	6	0	32

18	1	2	3	4	0	5	8	9	8	0	30
19	0	2	5	3	0	0	8	15	6	0	29
20	0	4	4	2	0	0	16	12	4	0	32
21	0	3	7	0	0	0	12	21	0	0	33
22	0	10	0	0	0	0	40	0	0	0	40
23	1	7	2	0	0	5	28	6	0	0	39
24	1	6	2	1	0	5	24	6	2	0	37
25	2	3	5	0	0	10	12	15	0	0	37
26	0	7	0	2	1	0	28	0	4	1	33
27	2	6	1	1	0	10	24	3	2	0	39
28	2	4	4	0	0	10	16	12	0	0	38
29	0	6	4	0	0	0	24	12	0	0	36
30	1	5	2	1	1	5	20	6	2	1	34
31	3	2	3	2	0	15	8	9	4	0	36
32	1	6	3	0	0	5	24	9	0	0	38
33	0	6	2	2	0	0	24	6	4	0	34
34	1	3	3	2	1	5	12	9	4	1	31
35	0	4	5	1	0	0	16	15	2	0	33
36	0	7	2	1	0	0	28	6	2	0	36
37	1	3	4	1	1	5	12	12	2	1	32
38	1	4	4	1	0	5	16	12	2	0	35
39	1	4	3	2	0	5	16	6	4	0	31
40	0	6	2	0	2	0	24	6	0	2	32

Dari data di atas yaitu variabel independent (penggunaan media pembelajaran), dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 3
Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Agama Islam

NO	Nama Responden	Kelas	Nilai X
1	Aditya Wicaksana	Kelas XI-IA-1	34
2	Agmarina Laila N.		39
3	Alfi Faridatus		14
4	Alvita Rachma Devi		12
5	Annisa Muawanah S.		15
6	Annisa Mustafa		50
7	Aprilia Dian T.		29
8	Bagus Aji Setyawan		31
9	Bella Nabila		32
10	Christa Yulianta P.		35
11	Abdurrosyid Broto H	Kelas XI-IA-5	31
12	Afna Hasufa F.		32
13	Ahlan Fauzi		30
14	Arista Citra R.		31
15	Ayu Agung H.		33
16	Berty Dwi R.		32
17	Bramaditya S.		32
18	Clara Zarma R.		30
19	Devi Zarma R.		29
20	Dwiardi V.		32
21	Abraham Nurya A.	Kelas XI-IA-9	33
22	Adhimas Fajar A.		40
23	Afina Nurseha		39
24	Alfiyatun R.		37

25	Andre Surya W.		37
26	Anisya L.		33
27	Anitya A.P.		39
28	Arie Sukma S.P.		38
29	Bramantya A.N.		36
30	Dayita Asri K.		34
31	Alethea Rizkita	Kelas XI-IA-10	36
32	Alifa Aprilia L.		38
33	Andeli M.W.		34
34	Anjar Cahya I.		31
35	Annisa Syarifah		33
36	Annisa C.		36
37	Ardian Setianto		32
38	Aswin I.U.		35
39	Atika Nithasari		31
40	Dandy A.P.		32

a. Menyusun interveal kelas

Sebelum menyusun interval kelas terlebih dahulu mencari panjang kelas dengan rumus rentang data dibagi jumlah kelas. Mencari rentang data (angka terbesar dikurangi angka terkecil kemudian ditambah satu). Jadi $50 - 12 + 1 : 39$. Kemudian mencari jumlah kelas dengan rumus $K = 1 + (3,3) \cdot \log N$, jadi $K = 1 + (3,3) \cdot \log 40 = 6,28$.

Jadi untuk mencari interval kelas yaitu dengan rumus:

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{39}{6}$$

= 6,5 (maka interval kelas bisa 6 atau 7).

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Penggunaan Media Pembelajaran PAI

No. Kelas	Kelas Interval	Frekuensi (f)
1	10 - 16	3
2	17 - 23	0
3	24 - 30	4
4	31 - 37	26
5	38 - 44	6
6	45 - 51	1
Jumlah		40

- b. Menyusun distribusi frekuensi relatif

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Relatif
Penggunaan Media Pembelajaran PAI

No.	Interval	Frekuensi	Relatif (%)
1	10 - 16	3	7,5
2	17 - 23	0	0
3	24 - 30	4	10
4	31 - 37	26	65
5	38 - 44	6	15
6	45 - 51	1	2,5
Jumlah			100

- c. Mencari mean (Me)

Untuk mencari mean kelas ada dua cara. Apabila datanya tunggal maka mencari mean dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan individu yang ada pada kelompok itu. Hal ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum X}{N}, \text{ jadi } Me = \frac{1307}{40} = 32,675$$

Menghitung mean untuk data bergolong (tersusun dalam tabel distribusi frekuensi), yaitu:

Tabel 6
Distribusi Nilai Penggunaan Media Pembelajaran PAI

Interval	Titik tengah (Tt)	f	f.Tt
10 - 16	13	3	39
17 - 23	20	0	0
24 - 30	17	4	68
31 - 37	34	26	884
38 - 44	41	6	246
45 -51	48	1	48
		40	1285

$$Me = \frac{\sum f.Tt}{\sum f}$$

$$Me = \frac{1285}{40}$$

$$Me = 32,125$$

Hasil deskripsi data penggunaan media pembelajaran dalam pendidikan agama Islam, lewat program SPSS, yaitu sebagai berikut:

Statistics

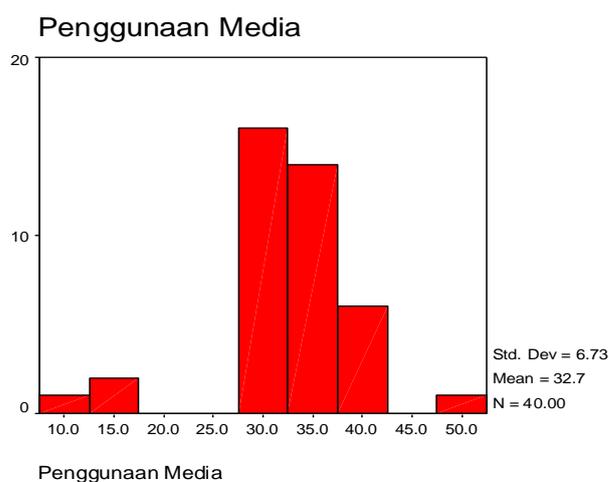
Penggunaan Media		
N	Valid	40
	Missing	0
Mean		32.6750
Median		33.0000
Mode		32.00
Std. Deviation		6.72686
Minimum		12.00
Maximum		50.00
Sum		1307.00

Dari hasil nilai rata-rata kelas (mean kelas) yaitu sebesar 32,675 dapat tarik kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar PAI masuk dalam katagori cukup baik (C+), dengan demikian guru berarti sering menggunakan media pembelajaran dan siswa dalam katagori paham dengan materi yang disampaikan oleh guru. Untuk lebih jelasnya lihat tabel 7 dibawah ini:

Tabel 7
Skor dan Katagori Nilai Penggunaan Media Pembelajaran PAI.

NO	SKOR	NILAI	KATAGORI
1	41 - 50	A	Selalu dan sangat paham
2	31 - 40	B	Sering dan paham
3	21 - 30	C	Kadang-kadang dan kurang paham
4	11 - 20	D	Hampir tidak pernah dan hampir tidak paham
5	1 - 10	E	Tidak pernah dan tidak paham

Berdasarkan data di atas, kemudian dapat divisualisasikan dalam bentuk diagram histogram seperti dalam gambar berikut:



Gambar 1
Histogram Penggunaan Media Pembelajaran PAI

2. Data tentang prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas XI IPA SMA N 3 Semarang.

Tabel 8
Rekapitulasi Prestasi Belajar PAI Siswa SMA N 3 Semarang
Tahun 2008-2009

No	Nama	Kelas	Nilai MID
1	Aditya Wicaksana	Kelas XI-IA-1	84.00
2	Agmarina Laila N.		85.00
3	Alfi Faridatus		84.00
4	Alvita Rachma Devi		69.00
5	Annisa Muawanah S.		84.00
6	Annisa Mustafa		83.00
7	Aprilia Dian T.		83.00
8	Bagus Aji Setyawan		83.00
9	Bella Nabila		83.00
10	Christa Yulianta P.		84.00
11	Abdurrosyid Broto H	Kelas XI-IA-5	84.00
12	Afna Hasufa F.		85.00
13	Ahlan Fauzi		86.00
14	Arista Citra R.		86.00
15	Ayu Agung H.		85.00
16	Berty Dwi R.		83.00
17	Bramaditya S.		82.00
18	Clara Zarma R.		82.00
19	Devi Zarma R.		83.00
20	Dwiardi V.		82.00
21	Abraham Nurya A.	Kelas XI-IA-9	82.00
22	Adhimas Fajar A.		82.00
23	Afina Nurseha		84.00

24	Alfiyatun R.		85.00
25	Andre Surya W.		86.00
26	Anisya L.		85.00
27	Anitya A.P.		84.00
28	Arie Sukma S.P.		84.00
29	Bramantya A.N.		85.00
30	Dayita Asri K.		84.00
31	Alethea Rizkita	Kelas XI-IA-10	83.00
32	Alifa Aprilia L.		84.00
33	Andeli M.W.		82.00
34	Anjar Cahya I.		83.00
35	Annisa Syarifah		86.00
36	Annisa C.		85.00
37	Ardian Setianto		83.00
38	Aswin I.U.		84.00
39	Atika Nithasari		82.00
40	Dandy A.P.		80.00

Dari data di atas yaitu variabel dependent (prestasi pendidikan agama Islam), dapat dideskripsikan sebagai berikut:

a. Menyusun interval kelas

Untuk menyusun interval kelas rumusnya sama dengan yang di atas yaitu:

$$I = \frac{R}{K}, \text{ untuk mencari R rumusnya yaitu } R = X_t - X_r + 1, \text{ sedangkan}$$

untuk mencari nilai K rumusnya $K = 1 + (3,3). \log N$.

Keterangan : X_t = Angka atau nilai terbesar dalam kelompok

X_r = Angka atau nilai terkecil dalam kelompok

Mencari nilai R, yaitu $R = 86 - 69 + 1 = 18$, sedangkan untuk nilai K adalah $K = 1 + (3,3). \log N = 1 + (3,3). 1,6 = 6,28$

Jadi interval kelas dari prestasi belajar pendidikan agama Islam adalah:

$$I = \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{18}{6} = 3$$

Tabel 9
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas XI IPA SMA N
3 Semarang

No. Kelas	Kelas Interval	Frekuensi (f)
1	69 – 71	1
2	72 – 74	0
3	75 – 77	0
4	78 - 80	1
5	81 – 83	16
6	84 - 86	22
Jumlah		40

b. Menyusun distribusi frekusensi relatif

Tabel 10
Distribusi Frekuensi Relatif
Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas XI IPA SMA N 3 Semarang

No.	Interval	Frekuensi	Relatif (%)
1	69 – 71	1	2,5
2	72 – 74	0	0
3	75 – 77	0	0
4	78 - 80	1	2,5
5	81 – 83	16	40
6	84 - 86	22	55
Jumlah			100

c. Mencari harga mean (Me)

Seperti halnya di atas untuk mencari mean kelas ada dua cara. Apabila datanya tunggal maka mencari mean dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan individu yang ada pada kelompok itu. Hal ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum X}{N}, \text{ jadi } Me = \frac{3333}{40} = 83,325$$

Menghitung mean untuk data bergolong (tersusun dalam tabel distribusi frekuensi), yaitu:

Tabel 11
Distribusi Nilai Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas XI IPA SMA N 3
Semarang

Interval	Titik tengah (Tt)	f	f.Tt
69 – 71	70	1	70
72 – 74	73	0	0
75 – 77	76	0	0
78 - 80	79	1	79
81 – 83	82	16	1312
84 - 86	85	22	1870
		40	3331

Jadi untuk mencari mean untuk data bergolong, yaitu: $Me = \frac{\sum f.Tt}{\sum f}$

$$Me = \frac{3331}{40}$$

$$Me = 83,275$$

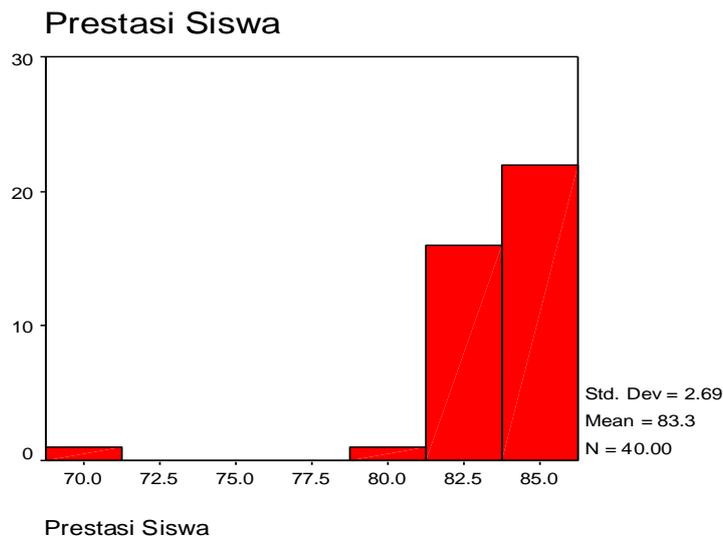
Data prestasi belajar pendidikan agama Islam atau variabel terikat, dapat dideskripsikan lewat program SPSS, yaitu sebagai berikut:

Statistics

Prestasi Siswa		
N	Valid	40
	Missing	0
Mean		83.3250
Median		84.0000
Mode		84.00
Std. Deviation		2.69270
Minimum		69.00
Maximum		86.00
Sum		3333.00

Melihat mean atau rata-rata kelas nilai pendidikan agama Islam yaitu sebesar 83,325, maka siswa kelas XI IPA SMA N 3 Semarang termasuk dalam katagori sangat baik. Dan kelas ini termasuk kelas yang homogen.

Berdasarkan data di atas, kemudian dapat divisualisasikan dalam bentuk histogram seperti dalam gambar berikut:



Gambar 2
Histogram Prestasi Belajar PAI

B. Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis merupakan analisis yang dilakukan untuk membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan. Adapun hipotesis yang penulis ajukan adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas XI IPA SMA N 3 Semarang.

Tabel 12
Tabel Penolong untuk Menghitung Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas XI IPA SMA N 3 Semarang.

No	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	34	84	1156	7056	2856
2	39	85	1521	7225	3315
3	14	84	196	7056	1176
4	12	69	144	4761	828
5	15	84	225	7056	1260
6	50	83	2500	6889	4150
7	29	83	841	6889	2407
8	31	83	961	6889	2573
9	32	83	1024	6889	2656
10	35	84	1225	7056	2940
11	31	84	961	7056	2604
12	32	85	1024	7225	2720
13	30	86	900	7396	2580
14	31	86	961	7396	2666
15	33	85	1089	7225	2805
16	32	83	1024	6889	2656
17	32	82	1024	6724	2624
18	30	82	900	6724	2460
19	29	83	841	6889	2407

20	32	82	1024	6724	2624
21	33	82	1089	6724	2706
22	40	82	1600	6724	3280
23	39	84	1521	7056	3276
24	37	85	1369	7225	3145
25	37	86	1369	7396	3182
26	33	85	1089	7225	2805
27	39	84	1521	7056	3276
28	38	84	1444	7056	3192
29	36	85	1296	7225	3060
30	34	84	1156	7056	2856
31	36	83	1296	6889	2988
32	38	84	1444	7056	3192
33	34	82	1156	6724	2788
34	31	83	961	6889	2573
35	33	86	1089	7396	2838
36	36	85	1296	7225	3060
37	32	83	1024	6889	2656
38	35	84	1225	7056	2940
39	31	82	961	6724	2542
40	32	80	1024	6400	2560
N:	$\sum X:$	$\sum Y:$	$\sum X^2:$	$\sum Y^2:$	$\sum X.Y:$
40	1307	3333	44471	278005	109222

Dari data kerja di atas dapat diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

1. $\sum X:$ **1307**
2. $\sum Y:$ **3333**
3. $\sum X^2:$ **44471**
4. $\sum Y^2:$ **278005**
5. $\sum X.Y:$ **109222**
6. $N:$ **40**

a. Mencari score-score deviasi

Untuk mencari score-score deviasi dari score mentah di atas dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 1) \quad \sum x^2 &= \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \\
 &= 44471 - \frac{(1307)^2}{40} \\
 &= 44471 - \frac{1708249}{40} \\
 &= 44471 - 42706,225 \\
 &= 1764,775
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2) \quad \sum y^2 &= \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \\
 &= 278005 - \frac{(3333)^2}{40} \\
 &= 278005 - \frac{11108889}{40} \\
 &= 278005 - 277722,225 \\
 &= 282,775
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3) \quad \sum xy &= \sum xy^2 - \frac{(\sum x) \cdot (\sum y)}{N} \\
 &= 109222 - \frac{(1307) \cdot (3333)}{40} \\
 &= 109222 - \frac{4356231}{40} \\
 &= 109222 - 108905,775 \\
 &= 316,225
 \end{aligned}$$

- b. Mencari koefisien korelasi atau seberapa besar pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas XI IPA SMA N 3 Semarang.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa, dapat digunakan rumus korelasi product moment dengan score-score mentah, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum X.Y - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2] - [(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dari nilai data kerja di atas dapat dimasukkan dalam rumus korelasi product moment dengan score mentah, sehingga:

$$r_{xy} = \frac{(40 \times 109222) - (1307 \times 3333)}{\sqrt{[(40 \times 44471) - (1307)^2] - [(40 \times 278005) - (3333)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{(4368880) - (4356231)}{\sqrt{[(1778840) - (1708249)] - [(11120200) - (11108889)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{12649}{\sqrt{[70591] - [11311]}}$$

$$r_{xy} = \frac{12649}{\sqrt{798454801}}$$

$$r_{xy} = \frac{12649}{28256,943}$$

$$r_{xy} = 0,448$$

Dari hasil korelasi di atas dapat dicari koefisien korelasi atau seberapa besar R Square (dalam %) pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas XI IPA SMA N 3 Semarang, yaitu:

$$\text{Diketahui } R_{xy} : 0,448$$

$$R^2_{xy} : 0,200$$

Dari R Square di atas selanjutnya diubah ke persen (%) dikalikan 100, sehingga menjadi 20%. Jadi, pengaruh penggunaan media

pembelajaran terhadap belajar siswa kelas XI IPA SMA N 3 Semarang sebesar 20%, untuk 80%-nya dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti atau faktor selain penggunaan media pembelajaran.

c. Menghitung koefisien harga a dan b

Untuk menghitung harga a dan b, dapat digunakan rumus persamaan regresi linear satu prediktor. Persamaan regresi linear digunakan untuk melakukan prediksi (ramalan) apabila variabel independent (prediktor) diubah-ubah, maka seberapa besar nilai pada variabel dependent. Rumus yang digunakan adalah:

$$\hat{Y} = a + b.X$$

1) Menghitung harga a dengan score mentah

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum Y).(\sum X^2) - (\sum X).(\sum X.Y)}{N.\sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(3333).(44471) - (1307).(109222)}{(40).(44471) - (1307)^2} \\ &= \frac{(148221843) - (142753154)}{(1778840) - (1708249)} \\ &= \frac{5468689}{70591} \\ a &= 77,47 \end{aligned}$$

2) Menghitung harga b dengan score mentah

$$\begin{aligned} b &= \frac{N.\sum X.Y - (\sum X).(\sum Y)}{N.\sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(40).(109222) - (1307).(3333)}{(40).(44471) - (1307)^2} \\ &= \frac{(4368880) - (4356231)}{(1778840) - (1708249)} \\ &= \frac{12649}{70591} \end{aligned}$$

$$b = 0,179, \text{ dibulatkan } 0,18$$

3) Menyusun persamaan regresi

$$\hat{Y} = 77,47 + 0,18.X$$

Dari persamaan tersebut dapat memprediksi nilai Y, apabila nilai X diubah-ubah. Misalnya nilai X-nya diprediksikan 45, maka:

$$\hat{Y} = 77,47 + (0,18) \cdot (45)$$

$$\hat{Y} = 77,47 + 8,1$$

$$\hat{Y} = 85,57$$

Dari prediksi diatas apabila penggunaan media pembelajaran sebesar 45, maka dapat diprediksikan nilai pendidikan agama Islam siswa kurang lebih sebesar 85,57.

d. Mencari signifikansi penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas XI IPA SMA N 3 Semarang.

Dari pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap belajar pendidikan agama Islam siswa kelas XI IPA SMA N 3 Semarang sebesar 20%, itu dapat diakui (signifikan) manakala F_{reg} nilainya sama atau lebih besar dibandingkan dengan F_{tabel} . Dan untuk mencari nilai F_{reg} dapat digunakan rumus sebagai berikut dengan score-score deviasi:

$$a. \quad SS_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$b. \quad SS_{res} = \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$c. \quad S^2_{reg} = \frac{SS_{reg}}{1}$$

$$d. \quad S^2_{res} = \frac{SS_{res}}{N-2}$$

$$e. \quad F = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$$

Tabel 13
Daftar Analisis Varians (Anava) Regresi Linear Sederhana
Satu Prediktor

Sumber Variasi	db	SS	S ²	F _o
Regresi (reg)	1	$\frac{\sum xy}{\sum x^2}$	$\frac{SS_{reg}}{db_{reg}}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Residu (res)	N - 2	$\sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{SS_{res}}{db_{res}}$	
Total (tot)	N - 1	$\sum y^2$	-	-

1) Mencari jumlah kuadrat total

Untuk mencari jumlah kuadrat total, digunakan rumus sebagai berikut dengan menggunakan score deviasi:

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(T) = 282,775$$

2) Mencari jumlah kuadrat regresi atau mencari harga SS_{reg}.

Untuk mencari kuadrat regresi, digunakan rumus sebagai berikut dengan menggunakan score deviasi:

$$\begin{aligned} SS_{reg} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= \frac{(316,225)^2}{1764,775} \\ &= \frac{99998,25}{1764,775} \\ &= 56,66 \end{aligned}$$

3) Mencari jumlah kuadrat sisa atau residu (SS_{res})

Untuk mencari kuadrat sisa atau residu digunakan rumus sebagai berikut dengan menggunakan score deviasi:

$$\begin{aligned}
 SS_{res} &= \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\
 &= 282,775 - \frac{(316,225)^2}{1764,775} \\
 &= 282,775 - \frac{99998,25}{1764,775} \\
 &= 282,775 - 56,66 \\
 &= 226,115
 \end{aligned}$$

4) Mencari harga S^2_{reg} .

$$\begin{aligned}
 S^2_{reg} &= \frac{SS_{reg}}{1} \\
 &= \frac{56,66}{1} \\
 &= 56,66
 \end{aligned}$$

5) Mencari harga $S^2_{sis/res}$

$$\begin{aligned}
 S^2_{res} &= \frac{SS_{res}}{N-2} \\
 &= \frac{226,115}{40-2} \\
 &= \frac{226,115}{38} \\
 &= 5,95
 \end{aligned}$$

6) Mencari harga F_0

$$\begin{aligned}
 F &= \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}} \\
 F &= \frac{56,66}{5,95} \\
 F &= 9,523
 \end{aligned}$$

Pengujian hipotesis di atas adalah secara manual, bagaimana pengujian hipotesis lewat SPSS, yaitu sebagai berikut:

Correlations						
		Prestasi Belajar Siswa	Penggunaan Media Pembelajaran			
Pearson Correlation	Prestasi Belajar Siswa	1.000	.448			
Model Summary						
Model	Change Statistics					Sig. F Change
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.200 ^a	9.523	1	38	.004	
a. Predictors: (Constant), Penggunaan Media Pembelajaran						
1	Regression	56.663	1	56.663	9.523	.004 ^a
	Residual	226.112	38	5.950		
	Total	282.775	39			
a. Predictors: (Constant), Penggunaan Media Pembelajaran						
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa						

Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 20% dari R square sebesar 0,200 kali 100, dan untuk sisanya 100% - 20%: 80% dipengaruhi oleh faktor lain. Pengaruh 20% ini diterima atau tidak kita lihat nilai sig-nya yaitu sebesar 0,004. Untuk dapat membaca apakah 0,004 itu signifikan atau non signifikan, lihat kaidah dibawah ini:

1. Apabila sig-nya 0,01 atau kurang dari 0,01 berarti signifikan untuk 1%, maka secara otomatis juga signifikan untuk 5%.
2. Apabila sig-nya 0,05 atau kurang dari 0,05, maka signifikan untuk 5%.
3. Apabila sig-nya lebih dari 0,05 maka non signifikan baik untuk 1% maupun 5%.

Jadi, dari data di atas signifikan untuk 1% dan untuk 5%, karena 0,004 adalah kurang dari 0,01. Maka pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas XI IPA SMA N

3 Semarang sebesar 20% diakui. Berarti Hipotesa yang diajukan peneliti H_a diterima.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dari lapangan telah diolah melalui tahapan dan menggunakan ketentuan-ketentuan tertentu dan hasil akhir yang diperoleh tersebut menentukan apakah hipotesis yang diajukan oleh penulis diterima atau ditolak.

Analisis ini merupakan analisis pengolahan lebih lanjut dari hasil-hasil yang diperoleh dengan cara membandingkan harga F_{reg} yang telah di ketahui dengan tabel (F_t 5% dan 1%) dengan kemungkinan sebagai berikut:

1. Apabila F_{reg} sama atau lebih besar dari F_{tabel} (baik untuk taraf kesalahan 1% maupun 5%, maka signifikan (hipotesis diterima).
2. Apabila F_{reg} lebih kecil dari F_{tabel} (baik untuk taraf kesalahan 1% maupun 5%, maka non signifikan (hipotesis ditolak).

Dari analisis regresi linear sederhana dengan satu prediktor yaitu penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas XI IPA SMA N 3 Semarang, diketahui:

$$F_{reg} : 9,523$$

$$F_{t(1:38)} : \text{untuk 5\% diperoleh: } 4,10$$

$$\text{Untuk 1\% diperoleh: } 7,35$$

Perbandingan antara F_{reg} dengan F_{tabel} , yaitu sebagai berikut:

$$F_0 : F_t \longrightarrow 5\% \longrightarrow 9,523 : 4,10 \quad (\text{Signifikan})$$

$$1\% \longrightarrow 9,523 : 7,35 \quad (\text{Signifikan})$$

Dengan melihat hasil yang telah diperoleh dari perhitungan analisis uji hipotesis diatas maka hipotesis yang diajukan oleh penulis teruji kebenarannya. Berarti penggunaan media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas XI IPA SMA N 3 Semarang. Jadi pengaruh penggunaan media pembelajaran sebesar 20% diakui. Untuk lebih jelasnya hasil tersebut disubstitusikan dalam ringkasan tabel berikut:

Tabel 14
Daftar Anava untuk Regresi Linear

Sumber Variasi	db	SS	S ²	F ₀	F _t		Kriteria
					5%	1%	
Regresi	1	56,66	56,66	9,523	4,10	7,35	Sig
Residu	38	226,115	5,95				
Total	40	282,775	62,61				

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang penulis lakukan terdapat keterbatasan-keterbatasan di antaranya:

1. Karena terbatasnya waktu dan kesibukan para guru, siswa dan pihak sekolah dengan berbagai jenis aktifitasnya maka penulis merasa kesulitan dalam memperoleh data secara detail.
2. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar PAI seperti faktor intelegensi, motivasi, faktor sosial, faktor ekonomi, faktor budaya, adat istiadat, faktor penggunaan media pembelajaran, faktor kepercayaan atau agama. Namun di sini penulis hanya meneliti faktor penggunaan media pembelajaran, dikarenakan agar lebih terkonsentrasi dan fokus pada obyek penelitian tersebut.
3. Untuk pengumpulan data peneliti hanya bisa menggunakan dua metode yaitu metode kusioner atau angket, dan dokumentasi. Apabila peneliti menggunakan lebih dari dua metode pengumpulan data misalnya ditambah metode observasi, interview, dan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) serta

tes, mungkin hasilnya akan lebih maksimal dan data yang terjaring akan lebih valid.

4. Untuk pengambilan sampel, penulis hanya mengambil 10% dari jumlah populasinya. Penulis menggunakan pendapat Suharsimi Arikunto, bahwa apabila populasi lebih dari 100, maka boleh diambil 10% – 15%, atau 20% - 25% atau lebih. Di sini peneliti hanya mengambil 10% dari jumlah populasi yaitu 40 siswa dari 397 siswa.

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. Simpulan

1. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar khususnya pendidikan agama Islam di kelas XI IPA SMA N 3, dapat dikatakan baik. Ini terlihat dari mean atau rata-rata kelas sebesar 32,68. Angka itu mempunyai makna bahwa penggunaan media pembelajaran pendidikan agama Islam masuk dalam katagori guru sering menggunakan media pembelajaran. Selanjutnya untuk siswa masuk dalam katagori paham dalam menerima materi pembelajaran pendidikan agama Islam.
2. Prestasi siswa kelas XI IPA SMA N 3 Semarang, sudah dapat dikatakan siswa yang pandai. Ini terlihat dari mean atau rata-rata kelas yang tinggi yaitu sebesar 83,33. Dari 40 siswa yang dijadikan sampel penelitian ternyata ada 22 siswa yang nilainya di atas rata-rata kelas. Untuk nilai di bawah 80,00 hanya satu siswa dan 18 siswa nilainya 80,00 – 83,00 ini tidak terlalu jauh dari mean kelas.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran (X) dengan prestasi belajar PAI (Y) siswa kelas XI IPA SMA N 3 Semarang. Hal ini berarti jika penggunaan media pembelajaran yang baik maka prestasi belajar PAI pun meningkat. Kadar hubungan kedua variabel tersebut di tunjukkan oleh koefisien korelasi R_{xy} sebesar 0,448. R^2_{xy} sebesar 0,201 yang berarti bahwa pengaruh penggunaan media pembelajaran memberikan sumbangan sebesar 20% terhadap prestasi belajar PAI.

Kemudian diperoleh harga F_{reg} sebesar 9,523 setelah dibandingkan dengan F tabel dengan $db = 1$ lawan 38 dimana $F_t(0,05) = 4,10$ dan harga $F_t(0,01) = 7,35$ maka harga $F_{reg} > F_t(0,05)$ dan $F_{reg} > F_t(0,01)$, sehingga dinyatakan signifikan, jadi pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas XI IPA

SMA N 3 Semarang sebesar 20% diakui atau hipotesa yang diajukan oleh penulis diterima.

B. Saran-saran

1. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa sangat banyak, diantaranya faktor ekonomi, budaya, agama, sosial, lingkungan dan sebagainya. Di sini peneliti hanya meneliti satu faktor yang berasal pada luar diri siswa yaitu penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar PAI, saran penulis pada peneliti yang lain supaya meneliti lebih dari satu faktor misalnya faktor penggunaan media pembelajaran dengan faktor intelegensi siswa atau faktor-faktor yang lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.
2. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode survai, dengan metode pengumpulan data angket, observasi, dan dokumentasi. Saran penulis pada peneliti yang lain supaya menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dalam pengumpulan data agar data yang diperoleh lebih valid.
3. Penulis dalam pengambilan sampel hanya mengambil 10% dari jumlah populasi ini sesuai pendapat Suharsimi Arikunto bahwa apabila populasi lebih dari 100, maka boleh diambil 10% – 15%, atau 20% - 25% atau lebih. Saran penulis pada peneliti lain supaya mengambil sampel menggunakan pendapat Sugiyono, agar lebih representatif. Menurut pendapat Sugiyono, yaitu apabila populasinya 397 (400), maka untuk 1% sampelnya 250 siswa, dan 5% sampelnya 186 siswa.
4. Mengingat pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa sebesar 20%. Penulis menyarankan kepada para guru hendaknya menggunakan media pendidikan secara baik dan benar karena merupakan salah satu alat dan sumber belajar yang paling efektif untuk meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, dan dapat membangkitkan gairah belajar siswa, sehingga guru disini dituntut untuk dapat menyelaraskan antara metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran dan juga guru harus mampu menggunakan serta

mengoperasikan beberapa macam media yang sudah ada serta dapat membuat media yang mungkin belum tersedia di dalam kelas yang bersifat praktis, tahan lama, efisien, ekonomis yang dapat dijangkau oleh sekolah.

5. Bagi kepala sekolah hendaknya lebih mengawasi lagi dalam setiap proses pembelajaran, apakah proses belajar mengajar sudah efektif atau belum? Karena kepala sekolah merupakan motoring atau manajering dari sekolah tersebut. Dan juga kepala sekolah perlu memperbaiki media-media pembelajaran yang sudah mengalami penurunan, dan juga perlu menambah media, alat dan sumber belajar yang lain yang dibutuhkan sekolah mengingat pengaruh media pembelajaran terhadap prestasi siswa sangat besar.
6. Untuk siswa hendaknya lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam. Siswa jangan hanya sebagai orang yang diajar melainkan siswa harus dapat memposisikan dirinya sebagai orang yang belajar. Untuk itu belajar tidak harus ada seorang guru di dalam kelas, akan tetapi media pembelajaran dapat menggantikan guru sebagai sumber belajar. Dan yang lebih penting lagi siswa jangan hanya berkompeten dalam aspek kognitifnya saja, aspek efektif dan psikomotorik juga harus meraih prestasi dari masyarakat.

C. Penutup

Penulis sadar bahwa skripsi masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun metodologi masih memerlukan penyempurnaan, meskipun penulis telah berusaha sekuat tenaga untuk menyusun dengan sebaik-baiknya. Hal ini karena keterbatasan penulis semata. Oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Kepada Allah penulis panjatkan syukur *alhamdulillah* karena berkat bimbingan dan petunjuk-Nya, skripsi ini dapat terselesaikan dan tersusun dengan segala keterbatasan. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahmadi, *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*, Semarang: Aditya Media dengan IAIN Walisongo Press, t.th.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005, Cet. 5.
- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002, Cet. 12.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005, Cet. 6.
- Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002, Cet. 2.
- Aziz, Sholeh Abdul, *At-Tarbiyah wa al-Turuq al-Tadris*, Mesir, Dar al-Ma'arif, 1979.
- Baqi, Muhammad Fuad Abdul, *Sunan Ibnu Majah*, Juz I, Mesir: Darul Fikri, t.th.
- Buchori, M., *Teknik-Teknik Evaluasi Dalam Pendidikan*, Bandung: Jemmars, 1983.
- Crow, A., and L. Crow, *Human Development and Learning*, Inew York: American Book Company, 1956.
- Daradjat, Zakiah, dkk., *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995, Cet. I.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Asman Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006, Cet. 3.
- E., Stones, *Readings in Educational Psychology Learning and Teaching*, London: Methuen & Co LTD, 1970.
- Fadh, Mujamma' Khadima al Huraiman asy Syarifain al Malik, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, Medinah Munawarah: li thiba'at al Mush-haf asy-Syarif, 1653.
- Fahmi, Mustafa, *Psychologiat at Ta'allum*, Mesir: Darmishrli Al-Thabah, t.th

- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Jilid 1, Yogyakarta: Andi Offset, 1995.
- _____, *Statistik*, Jilid II, Yogyakarta: Andi, 2000.
- Hajar, Ibnu, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996.
- Idris, Zahara dan Lisma Jamal, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Grasindo, 1995.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris, *Evaluasi Belajar*, Yogyakarta: Multi Pressindo, 2008, Cet. 2.
- Karo-karo, Igr. S. UlihBukit, *Metodologi Pengajaran*, Salatiga, CV. Saudara, 1981.
- Langgulung, Hasan, *Beberapa Pemikiran tentang Pendidikan Islam*, Bandung: PT. Alma'arif, 1980.
- Miarso, Yusufhadi, dkk., *Teknologi Komunikasi Pendidikan*, Jakarta: CV. Rajawali, 1986, Cet. 2.
- Moeliono, Anton M., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT. Balai Pustaka, 1990.
- Morgan, Clifford T., *Introduction to Psychology*, New York: Mc. Hill Book Company, 1971.
- MS., Burhani, dan Hasbi Lawrens, *Kamus Ilmiah Populer*, Jombang: Lintas Media, t.th.
- Muslim, *Aplikasi Statistik*, Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 1998.
- Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2001.
- Sardiman, Arief, dkk., *Media Pendidikan*, Jakarta: CV. Raja Wali, 1986, Cet. 1.
- _____, *Media Pembelajaran "Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya"*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: PT. Pustaka LP3ES, 1995, Cet. 2.

- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995, Cet. 3.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001, Cet. 11.
- Sudjana, Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004, Cet. 7.
- _____, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Sinar Baru Offset, 1989, Cet. 2.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D"*, Bandung: Alfabeta, 2007, Cet. 3.
- _____, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: CV. Alfabeta, 2007, Cet. 12.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003, Cet. 1.
- Syukur, Fatah, *Teknologi Pendidikan*, Semarang: RaSAIL, 2005, Cet. 1.
- Tafsir, Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. 2001.
- Thoha, Chabib, (ed.), *PBM-PAI Di Sekolah Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998, Cet. 1.
- _____, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Tim Redaksi Nuansa Aulia, *Sistem Pendidikan Nasional (SIKDIKNAS)*, Bandung: CV. Nuansa Aulia, 2005, Cet. 1.
- Tuwu, Alamuddin, *Pengantar Metode Penelitian*, Jakarta: IU-Press, 1993, Cet. 1.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, Jakarta: Depdiknas, 2003, Cet. 1.
- Usman, Basyirudin, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- WJS., Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1985.
- WS, Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Gramedia, 1989.

Sudrajat, Akhmad, Kurikulum dan Pembelajaran,
<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/01/12/media-pembelajaran/>,
Selasa 11/11/2008.

Kusumah, Wijaya, *Media Pembelajaran*,
<http://wijayalabs.blogspot.com/2007/11/media-pembelajaran.html>,
Selasa 11/11/2008.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

 **PROFIL SEKOLAH** 
TAHUN PELAJARAN 2008-2009



Nama Sekolah	: SMA Negeri 3 Semarang
Status Sekolah	: Negeri
Tahun Berdiri	: 1 Nopember 1877
Nomor Statistik Sekolah (NSS)	: 301036306003
Alamat Sekolah	: Jl. Pemuda No.149 Semarang Telp. (024) 3544287–3544291
Alamat Website	: www.sman3smg.sch.id
Email	: kepala_sma3smg@yahoo.co.id

SEKILAS SEJARAH SMAN 3 SEMARANG

SMA Negeri 3 Semarang berdiri sejak tanggal 1 November tahun 1877. Terletak di Jalan Bodjong 149 (Jl. Pemuda 149). Mula-mula adalah HBS (Hogere Burger School). Pada tahun 1930 dipergunakan untuk untuk HBS dan AMS (Algemene Middelbaar School), kemudian tahun 1937 HBS pindah di jalan Oei Tong Ham (sekarang Jl Menteri Supeno No. 1 / SMU 1 Semarang), sedangkan bangunan di jalan Bodjong dipergunakan untuk AMS dan MULO. Pada zaman pendudukan Jepang bangunan ini dipergunakan untuk SMT (Sekolah Menengah Tinggi).

Saat zaman Republik tahun 1950, oleh pemerintah RI berubah menjadi SMA A/C lalu dipisah dua tahun kemudian menjadi SMA Negeri A dan SMA Negeri C. SMA Negeri A selanjutnya menjadi SMA III dan SMA Negeri C menjadi SMA IV Semarang, tetapi masih menempati gedung yang sama. Pada tahun 1971, oleh Kepala Perwakilan Dep. Pendidikan dan Kebudayaan Prop. Jateng digabungkan menjadi SMA III – IV.

Tujuh tahun kemudian, tepatnya tahun 1978 SMA III – IV, dipisah lagi, SMA IV menempati gedung baru di Banyumanik, sedangkan SMA III tetap menempati gedung di jalan Pemuda 149 Semarang.

Sejak tahun 1950 sampai sekarang , SMA 3 sudah banyak mengalami pergantian kepala sekolah.

Nama-nama kepala sekolah tersebut antara lain :

1. Kepala SMA A/C : Bapak Mr. FL. Wijono
2. Kepala SMA A : 1. Bapak Mr. FL. Wiyono
2. Bapak Sardjono
3. Bapak Maryono
3. Kepala SMA C : Bapak BM. Ichwan
4. Kepala SMA III : 1. Bapak BM. Ichwan
2. Bapak Moch Joesoef Soediradarsono
3. Bapak Drs. Arief Moechjidin
5. Kepala SMA IV : 1. Bapak Marjono
2. Bapak Drs. Soekono
6. Kepala SMA III-IV : Bapak Drs. S. Soewarto Muthalib (1971-1978)
7. Kepala SMA 3 : 1. Bapak Drs. S. Soewarto Muthalib (1978-1980)
2. Bapak Soetiman (1980-1989)
3. Bapak Soerjono Djati, BA (1989-1991)
4. Bapak M. Sukoco (1991-1995)
5. Bapak Drs. Rachmat Mardjuki (1995-2000)
6. Bapak Drs.H.SardjuMaheri, M.Pd (2000- 2005)
7. Bapak Drs. Soedjono, M.Si (2005- Sekarang)

VISI DAN MISI SMA NEGERI 3 SEMARANG

VISI



**“ UNGGUL DALAM MUTU,
KEPRIBADIAN BERPIJAK PADA
BUDAYA BANGSA “**

MISI :

1. Melaksanakan pembelajaran multi metode dan media berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) serta melaksanakan bimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
2. Mendorong dan membantu setiap peserta didik untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal dan memiliki kecakapan hidup.
3. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan beretika moral yang luhur sehingga menjadi sumber kearifan dan kebijakan dalam bertindak.
4. Menumbuhkan budaya kompetitif dengan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
5. Mendorong warga sekolah untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris, budaya gemar membaca dan menulis
6. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan *stakeholder* sekolah, dalam rangka menuju peningkatan kualitas pendidikan.
7. Mendorong warga sekolah untuk mengembangkan komunikasi yang efektif agar tercipta budaya organisasi yang kondusif.
8. Menumbuhkan apersepsi dan apresiasi seni dan budaya bangsa menuju terbentuknya sikap dan perilaku yang santun dalam bermasyarakat.

KELAS REGULER

FASILITAS

- Ruang Kelas yang berbasis Jaringan Multimedia
- Komputer kelas on line dengan perpustakaan
- Semua Ruang menggunakan pendingin ruangan (AC)
- Menggunakan ICT dalam pembelajaran
- Penggunaan Bahasa secara Bilingual (Inggris/Indonesia) dalam pengantar pembelajaran di kelas
- Setiap peserta didik disediakan guru konseling untuk bimbingan

TUJUAN :

- ❖ Memberikan materi pembelajaran yang berkualitas dan berstandar internasional dengan tidak meninggalkan kultur budaya lokal
- ❖ Memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk belajar secara interaktif dengan bahan pembelajaran yang berbasis multimedia
- ❖ Memberikan suasana belajar yang representatif kepada peserta didik
- ❖ Mempersiapkan peserta didik agar mampu berbahasa inggris secara aktif
- ❖ Menyiapkan secara khusus agar peserta didik mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi

KELAS AKSELERASI

FASILITAS

- Ruang Kelas yang berbasis Jaringan Multimedia
- Komputer kelas on line dengan perpustakaan
- Semua Ruang menggunakan pendingin ruangan (AC)
- Menggunakan ICT dalam pembelajaran
- Penggunaan Bahasa secara Bilingual (Inggris/Indonesia) dalam pengantar pembelajaran di kelas
- Kelas hanya berisi ±18 Peserta didik
- Berbagai kegiatan pembelajaran di luar kelas (out bond)
- Setiap peserta didik disediakan guru konseling untuk bimbingan

TUJUAN :

- ❖ Memberikan materi pembelajaran yang berkualitas dan berstandar internasional dengan tidak meninggalkan kultur budaya lokal

- ❖ Memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk belajar secara interaktif dengan bahan pembelajaran yang berbasis multimedia
- ❖ Memberikan suasana belajar yang representatif kepada peserta didik
- ❖ Mempersiapkan peserta didik agar mampu berbahasa inggris secara aktif
- ❖ Menampung peserta didik yang berprestasi dan berbakat agar dapat memperoleh pembelajaran yang optimal
- ❖ Memberikan layanan pendidikan dengan waktu yang relatif singkat (2 tahun)
- ❖ Menyiapkan secara khusus agar peserta didik mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi

KELAS OLIMPIADE

FASILITAS

- Ruang Kelas yang berbasis Jaringan Multimedia
- Komputer kelas on line dengan perpustakaan
- Semua Ruang menggunakan pendingin ruangan (AC)
- Menggunakan ICT dalam pembelajaran
- Penggunaan Bahasa secara Bilingual (Inggris/Indonesia) dalam pengantar pembelajaran di kelas
- Penggunaan Team Teaching (satu mapel disediakan 2 guru setiap jam pelajaran)
- Penambahan mapel khusus untuk persiapan menghadapi Olympiade
- Bimbingan khusus kepada masing-masing peserta didik
- Satu kelas berjumlah ±30 Peserta didik

TUJUAN

- ❖ Memberikan materi pembelajaran yang berkualitas dan berstandar internasional dengan tidak meninggalkan kultur budaya lokal
- ❖ Memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk belajar secara interaktif dengan bahan pembelajaran yang berbasis multimedia
- ❖ Memberikan suasana belajar yang representatif kepada peserta didik
- ❖ Mempersiapkan peserta didik agar mampu berbahasa inggris secara aktif
- ❖ Menampung peserta didik yang berprestasi dan berbakat agar dapat memperoleh pembelajaran yang optimal
- ❖ Menyiapkan peserta didik secara khusus agar mampu berkiprah dalam Olympiade
- ❖ Menyiapkan peserta didik mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi

**DATA
SISWA****1. Jumlah peserta didik pada awal tahun 2008/2009**

KELAS	L	P	LP
X	187	299	486
XI - Ilmu Alam	162	245	407
XI - Ilmu Sosial	42	67	109
XI - Ilmu Bahasa	0	0	0
XI	204	312	516
XII - Ilmu Alam	152	245	397
XII - Ilmu Sosial	13	23	36
XII- Ilmu Bahasa	12	9	21
XII	205	325	530
X - AKSEL	11	9	20
XI - AKSEL	2	13	15
AKSELERASI	13	22	35
JUMLAH TOTAL SISWA	609	958	1567

2. Data Kondisi Isi Kelas pada awal Tahun 2008/2009

KELAS : X			
KELAS	L	P	LP
X - 1	16	24	40
X - 2	17	23	40
X - 3	16	24	40
X - 4	16	24	40
X - 5	14	26	40
X - 6	17	23	40
X - 7	18	22	40
X - 8	14	26	40
X - 9	14	25	39
X - 10	17	23	40
X - 11	17	21	38
X - 12	17	21	38
X - Olympiade	7	23	30
JUMLAH	200	305	505

KELAS : XI			
KELAS	L	P	LP
XI - A.1	14	26	40
XI - A.2	12	28	40
XI - A.3	14	26	40
XI - A.4	17	23	40
XI - A.5	18	22	40
XI - A.6	19	21	40
XI - A.7	13	27	40
XI - A.8	15	24	39
XI - A.9	18	22	40
XI - A.10	10	28	38
JML ILMU ALAM	150	247	397
XI - S.1	16	22	38
XI - S.2	18	20	38
XI - S.3	9	29	38
JML ILMU SOSIAL	43	71	114
XI - Bahasa - 1	13	9	22
JML KELAS XI	206	327	533

KELAS : XII			
KELAS	L	P	LP
XII - A.1	17	26	43
XII - A.2	11	33	44
XII - A.3	15	29	44
XII - A.4	15	28	43
XII - A.5	16	26	42
XII - A.6	15	28	43
XII - A.7	19	23	42
XII - A.8	17	27	44
XII - A.9	14	29	43
XII - A.10	17	27	44
XII - A.11	15	29	44
JML ILMU ALAM	171	305	476
XII - S.1	14	22	36
XII - S.2	16	19	35
JML ILMU SOSIAL	30	41	71
JML. KELAS XII	201	346	547

KELAS : ASELERASI			
KELAS	L	P	LP
X	12	6	18
XI	11	8	19
JUMLAH	23	14	37

3. Data Masukan Nem Calon Peserta Didik

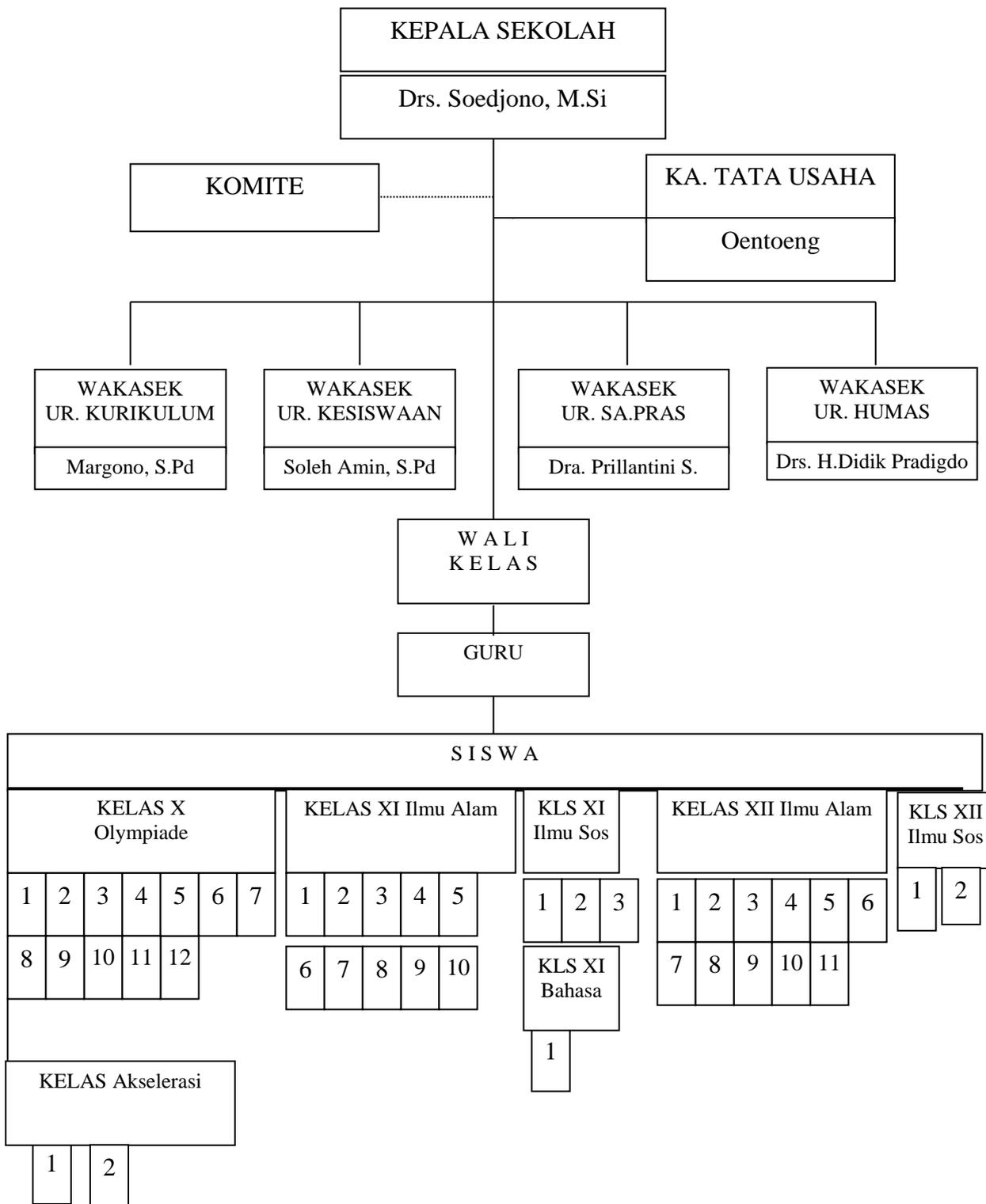
Tahun	NEM Tertinggi	NEM Terendah	NEM Rata-rata
1999/2000	52,93 (8,82)	45,25 (7,54)	47,72 (7,95)
2000/2001	50,89 (8,48)	42,38 (6,05)	43,25 (7,21)
2001/2002	53.35 (8,73)	43,73 (7,29)	46,58 (7,76)
2002/2003	50.30 (8,38)	43,12 (7,19)	45,45 (7,58)
2003/2004	41.24 (8,24)	32,21 (6,44)	36,72 (7,34)
2004/2005	112,7	98,29	102,10
2005/2006	30,42	26,84	28,30
2006/2007	29,40	17,47	27,00
2007/2008	51.82 (31.82)	46.60 (28.20)	49.21 (30.01)

4. Data Lulusan Peserta Didik

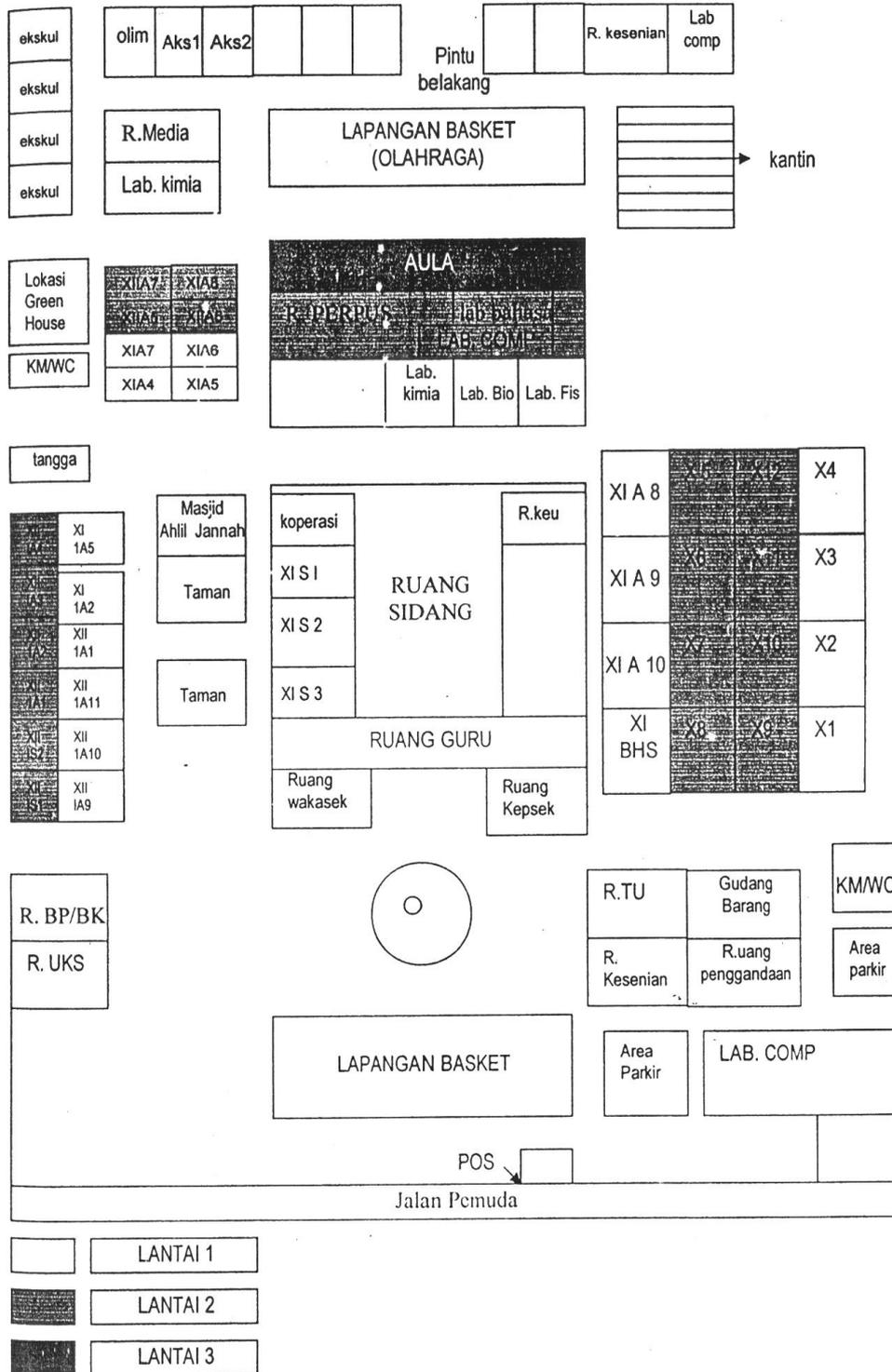
> Data nilai ujian nasional

Tahun Pelajaran	NUN Tertinggi		NUN Terendah		NUN Rata-rata	
	Ilmu Alam	Ilmu Sosial	Ilmu Alam	Ilmu Sosial	Ilmu Alam	Ilmu Sosial
1998/1999	8,47	8,11	2,68	2,40	5,89	5,64
1999/2000	9,14	8,70	3,70	3,48	6,69	6,40
2000/2001	8,40	7,78	4,96	4,48	6,80	6,66
2001/2002	8,40	7,94	4,17	5,12	6,95	6,72
2002/2003	8,69	8,11	6,19	6,05	7,44	7,08
2003/2004	10,00	9,08	4,23	4,35	7,24	6,94
2004/2005	10,00	10,00	5,60	4,80	8,12	8,09
2005/2006	10,00	9,74	3,00	5,26	8,12	8,27
2006/2007	10.00	10.00	4.33	4.25	8.82	8.46

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH SMA N 3 SEMARANG
Tahun Pelajaran 2008 / 2009



DENAH RUANG SMU N 3 SEMARANG



SARANA PRASARANA

RUANG KEPALA SEKOLAH



Jumlah Ruang : 1 Ruang
Luas Ruang : 36 m²



RUANG WAKIL KEPALA SEKOLAH

Jumlah Ruang : 1 Ruang
Luas : 35 m²



RUANG GURU

Jumlah Ruang : 2 Ruang
Luas : 258



LABORATORIUM BAHASA

Jumlah Ruang : 1 Ruang
Luas Ruang : 111 m²



RUANG SIDANG

Jumlah Ruang : 1 Ruang
Luas : 260

RUANG PERPUSTAKAAN



NO	JENIS BUKU	JUMLAH BUKU	JUMLAH EKSTRA	REMARKS
1	PAKET	X 11 JUDUL XI 13 JUDUL XII 9 JUDUL	6444 4077 2019	EXP EXP EXP
2	KOLEKSI	10.163 JUDUL	20.587	EXP
3	SURAT KABAR / MAJALAH	2 Bersemit		LEBARA MEMBAKA 2 BERKILAS 3 KOR PAS

Luas Perpustakaan : 264 m²



TEMPAT PERIBADATAN



Jumlah Ruang : 1 Ruang
Luas : 150

LAB. FISIKA

Jumlah Ruang : 2 Ruang
Luas : 220 m²




LAB. KIMIA

Jumlah Ruang : 3 Ruang
Luas : 281 m²




LAPANGAN OLAKHRAGA




LABORATORIUM

Jumlah : 2 Tempat
Luas : 1978

LAB. BIOLOGI

Jumlah Ruang : 2 Ruang
Luas : 222 m²




LAB. KOMPUTER

Jumlah Ruang : 2 Ruang
Luas : 220 m²




LAPANGAN UPACARA



LABORATORIUM

RUANG LAYANAN BK

LUAS : 112 M²




RUANG UKS

Luas : 42 m²






RUANG KELAS

Jumlah Ruang : 41 Ruang
Luas : 2.378 m²

RUANG PENJAGAAN / POS

Luas : 5 m²






RUANG MEDIA / ALAT BANTU PBM

Luas : 117 m²

RUANG TATA USAHA

Luas : 117 m²






GUDANG BARANG

Luas : 40 m²

KANTIN SEKOLAH

RUANG SERVER/INTERNET

Luas : 18 m²

RUANG FOTOCOPY / RISOGRAF

Luas : 20 m²





Jumlah : 8 Lokal
Luas : 265

KAMAR MANDI

Km. Mandi / We Kep.Sek	: 1 Ruang , Luas : 12m ²
Km. Mandi / We Guru (L)	: 1 Ruang , Luas : 12m ²
Km. Mandi / We Guru (P)	: 1 Ruang , Luas : 12m ²
Km. Mandi / We Siswa (L)	: 16 Ruang , Luas : 144m ²
Km. Mandi / We Siswa (P)	: 16 Ruang , Luas : 144m ²
Km. Mandi / Tamu	: 1 Ruang , Luas : 12m ²

TOILET PRIA





ANGKET
PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR PAI

I. PETUNJUK

1. Bacalah pertanyaan berikut dengan cermat dan teliti.
2. Pilihlah jawaban yang benar-benar sesuai dengan keadaan anda, dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d atau e.
3. Jawablah dengan sejujurnya karena hasil angket ini tidak akan mempengaruhi pada nilai raport atau kenaikan kelas.

II. IDENTITAS

Nama :

Kelas :

III. DAFTAR PERTANYAAN

A. Pemanfaatan Media Audio

1. Apakah guru anda pernah menggunakan recorder/rekaman suara sebagai media pendidikan dalam proses belajar mengajar PAI?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
2. Kalau guru anda menggunakan recorder/rekaman suara sebagai media pendidikan dalam proses belajar mengajar PAI, apakah anda paham dengan materi yang disampaikan?
 - a. Sangat paham
 - b. Paham
 - c. Kurang paham
 - d. Hampir tidak paham
 - e. Tidak paham

B. Pemanfaatan Media Visual

1. Apakah guru anda pernah menggunakan gambar/foto dalam proses belajar mengajar PAI?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
2. Kalau guru anda menggunakan display gambar/foto dalam proses belajar mengajar PAI, apakah anda paham dengan materi yang disampaikan?
 - a. Sangat paham
 - b. Paham
 - c. Kurang paham
 - d. Hampir tidak paham
 - e. Tidak paham
3. Apakah guru anda pernah menggunakan chart (bagan) atau grafik ketika mengajar PAI?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
4. Kalau guru anda menggunakan chart (bagan) atau grafik dalam proses belajar mengajar PAI, apakah anda paham dengan materi yang disampaikan?
 - a. Sangat paham
 - b. Paham
 - c. Kurang paham
 - d. Hampir tidak paham
 - e. Tidak paham
5. Apakah guru anda pernah menggunakan peta ketika mengajar PAI?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
6. Kalau guru anda menggunakan peta dalam proses belajar mengajar PAI, apakah anda paham dengan materi yang disampaikan?
 - a. Sangat paham
 - b. Paham
 - c. Kurang paham
 - d. Hampir tidak paham
 - e. Tidak paham

C. Pemanfaatan media berbasis audio visual

1. Apakah guru anda pernah memutarakan film dalam proses belajar mengajar PAI?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah

2. Kalau guru anda pernah memutarakan film dalam proses belajar mengajar, apakah anda paham dengan materi yang disampaikan?
 - a. Sangat paham
 - b. Paham
 - c. Kurang paham
 - d. Hampir tidak paham
 - e. Tidak paham



LABORATORIUM KOMPUTER

TADRIS MATEMATIKA FAKULTAS TARBIYAH

IAIN WALISONGO SEMARANG

Alamat: Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus II Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

PENELITI : SUKARNO
NIM : 3104017
JURUSAN : PAI
JUDUL : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA
PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA KELAS XI IPA SMA N 03 SEMARANG

HIPOTESIS:

a. Hipotesis korelasi:

Ho : Tidak ada hubungan antara penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas XI IPA SMA N 3 Semarang.

H1 : Ada hubungan antara penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas XI IPA SMA N 3 Semarang.

b. Hipotesis pengaruh

Ho : Tidak ada pengaruh antara penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas XI IPA SMA N 03 Semarang.

Hi : Ada pengaruh antara penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas XI IPA SMA N 03 Semarang.

DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN:

Ho **DITERIMA** jika nilai sig. > 0.05

Ho **DITOLAK** jika nilai sig. < 0.05

Ho **DITERIMA** jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$

Ho **DITOLAK** jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$.

HASIL DAN ANALISIS DATA:

Correlations

		Prestasi Belajar Siswa	Penggunaan Media Pembelajaran
Pearson Correlation	Prestasi Belajar Siswa	1.000	.448
	Penggunaan Media Pembelajaran	.448	1.000
Sig. (1-tailed)	Prestasi Belajar Siswa	.	.002
	Penggunaan Media Pembelajaran	.002	.
N	Prestasi Belajar Siswa	40	40
	Penggunaan Media Pembelajaran	40	40

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.448 ^a	.200	.179	2.43932	.200	9.523	1	38	.004

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Media Pembelajaran

a. Dari tabel correlations

Dari data di atas diketahui korelasi antara penggunaan media pembelajaran dengan prestasi belajar PAI siswa kelas XI IPA SMA N 03 Semarang sebesar 0.448. dan Sig. (1-tailed)nya adalah 0.002. berarti $0.002 < 0.05$ maka signifikan H_0 **DITOLAK**.

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	56.663	1	56.663	9.523	.004 ^a
	Residual	226.112	38	5.950		
	Total	282.775	39			

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Media Pembelajaran

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

b. Dari harga F

Diketahui $F_{hitung} = 9.523$ dan $F_{tabel\ 0,05\ (1:37)} = 4,10$ dan $F_{tabel\ F_{0,01\ (1:37)}} = 7,35$, maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga H_0 **DITOLAK**.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	77.470	1.936		40.013	.000
	Penggunaan Media Pembelajaran	.179	.058	.448	3.086	.004

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

c. Dari Coefficients regresi

Dari di atas mempunyai persamaan garis regresi $\hat{Y} = 0.179 + 77.470.X$. melihat sig nya adalah 0.000 untuk koefisien a = 77.470, untuk Sig 0.000 < 0.05 maka Ho **DITOLAK**. Untuk koefisien b = 0.179, untuk sig 0.004 < 0.05 maka Ho **DITOLAK**.

Semarang, 7 Januari 2009
a/n kepala Lab. Pendidikan
pengelola Lab. Komputer

Saminanto, S.Pd.
NIP. 150 327 115

RIWAYAT PENDIDIKAN PENULIS

Nama : **SUKARNO**
NIM : 3104017
Ttl : Grobogan, 16 Januari 1985
Alamat Asal : Gedad Ketro Karangrayung Rt. 2 Rw. VII Kode Pos 58163.
No Hp. : 085290822459

Jenjang Pendidikan:

1. Sekolah Dasar : SD N Ketro IV Lulus 1998
2. Sekolah Menengah Pertama : SMP Islam Karangrayung Lulus 2001
3. Sekolah Menengah Atas : MA YATPI Godong Lulus 2004
4. Mahasiswa S.1 Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Lulus 2009